

LEADING THE CHANGE

Bimo Purbo Jelaskan Inovasi Berkualitas dari Dalam BPJS Ketenagakerjaan

Riset PwC: 56% CEO di Indonesia percaya tidak akan mampu bertahan dalam dekade mendatang

Ransomware Mengguncang Global, Termasuk Indonesia, di Paruh Awal 2024



Embracing a New Chapter

INTRODUCING BOARD OF COMMITTEE

FOR 2024-2026





NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

17 AGUSTUS 2024

Bersama-sama merayakan semangat kemerdekaan yang telah diwariskan oleh para pahlawan bangsa.

04

CAPTURE

- 04 RANSOMWARE MENGGUNCANG GLOBAL, TERMASUK INDONESIA, DI PARUH AWAL 2024
- 06 BROWSER ENTERPRISE MENJADI FOKUS BARU REVOLUSI KEAMANAN PERUSAHAAN
- 08 KEMENKOMINFO RANCANG STANDARISASI IOT YANG SELARAS DENGAN STANDAR INTERNASIONAL
- 09 KONSUMSI ENERGI PUSAT DATA BERPOTENSI MELONJAK DUA KALI LIPAT PADA 2026
- 10 KOLEKSI 10 MILIAR KATA SANDI CURIAN DI BREACHFORUMS: POTENSI SERANGAN BRUTE FORCING DAN CREDENTIAL STUFFING

13

NEWS HIGHLIGHT

- 13 PERAN PENTING KOMUNITAS BAGI CIO: MENYONGSONG KEPEMIMPINAN BARU

23

GALLERY

- 23 GELAR 2 FOCUS GROUP DISCUSSION, ICIO COMMUNITY TEGASKAN KOMITMEN DUKUNG CIO DALAM MENJAWAB PERUBAHAN DI DUNIA TEKNOLOGI
- 35 ICIO CONTRIBUTE: INISIATIF ICIO COMMUNITY UNTUK DUNIA PENDIDIKAN
- 39 MENGGALI POTENSI GREEN DATA CENTER DI INDONESIA MELALUI PROGRAM ICIO EXCHANGE

26

INSIGHT

- 26 RISET PWC: MENAVIGASI KRISIS DENGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF PANDUAN UNTUK TECH LEADERS
- 30 PANDUAN BAGI PARA EKSEKUTIF MEMBANGUN PERUSAHAAN YANG SIAP MENGADOPSI AI.
- 32 VIRTUOZZO FULL-STACK PRIVATE CLOUD PLATFORM. CARA EFISIEN OPTIMALKAN KINERJA DAN KAPABILITAS INFRASTRUKTUR IT
- 41 RACHMAT GUNAWAN: MEMIMPIN DALAM PERUBAHAN

43

MEMBER SPOTLIGHT

- 43 BIMO PURBO: PEOPLE-DRIVEN TRANSFORMATION, INOVASI BERKUALITAS DARI DALAM

52

PROGRAMS

ICIO COMMUNITY



Image source: tekno.kompas.com

Ransomware Mengguncang Global, Termasuk Indonesia, di Paruh Awal 2024

Memasuki pertengahan tahun 2024, dunia menyaksikan sejumlah pelanggaran data yang terus terjadi. Meskipun organisasi telah menggelontorkan dana besar untuk keamanan siber, diperkirakan mencapai \$188 miliar secara global pada 2023 dan diproyeksikan meningkat menjadi hampir \$215 miliar pada 2024, serangan terus berada satu langkah lebih maju.

Pada 2024, serangan siber menargetkan berbagai sektor utama seperti *enterprise*, layanan kesehatan, dan infrastruktur di negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Jepang, termasuk Indonesia. Laporan "World Cybercrime Index" (2024) dari Universitas Oxford menunjukkan sepuluh ancaman siber terbesar melalui skor WCI (tingkat ancaman yang didasarkan pada penelitian dari para ahli kejahatan siber), dengan Rusia menduduki peringkat teratas dengan skor WCI 58,39, diikuti oleh Ukraina (36,44), Tiongkok (27,86), Amerika Serikat (25,01), Nigeria (21,28), Rumania (14,83), Korea Utara (10,61), Inggris (9,01), Brasil (8,93), dan India (6,13).

Contoh Serangan Siber dan Pelanggaran Data di 2024

■ Serangan *Malware* pada Jaringan Korporat Fujitsu

Pada 15 Maret 2024, penyedia layanan TI terbesar keenam di dunia, Fujitsu, mengonfirmasi bahwa mereka menjadi target serangan siber. Perusahaan Jepang dengan 124.000 karyawan di seluruh dunia ini, melaporkan kejadian tersebut kepada Komisi Perlindungan Informasi Pribadi Jepang, mengindikasikan bahwa data pribadi mungkin telah dicuri dalam pelanggaran tersebut.

■ Serangan Siber Senilai \$872 Juta di United Health

Laporan keuangan Q1 dari UnitedHealth Group pada April 2024 mengungkapkan kerugian besar sebesar \$872 juta akibat serangan *ransomware*. Platform ChangeHealthcare milik UnitedHealth, yang menangani transaksi antara dokter, apotek, dan profesional kesehatan di seluruh Amerika Serikat, terdampak oleh serangan ini.

■ Serangan Ransomware pada Synnovis

Serangan siber pada laboratorium patologi Synnovis di Inggris pada Juni 2024 menyebabkan gangguan luas pada layanan pasien selama beberapa minggu. Kelompok *ransomware* yang berbasis di Rusia dituding sebagai pelaku serangan ini, yang menyebabkan pencurian data terkait sekitar 300 juta interaksi pasien.

■ Serangan Ransomware pada Pusat Data Nasional Indonesia

Pusat Data Nasional yang dikelola oleh Kementerian Kominfo mengalami serangan sejak 20 Juni 2024, yang mengakibatkan penghentian layanan digital dari Direktorat Jenderal Imigrasi. Sebanyak 282 data lembaga pemerintahan disekap oleh peretas dan meminta tebusan sebesar US\$ 8 juta atau Rp 131 miliar.

Faktor-Faktor yang Mendorong Peningkatan Serangan

Berdasarkan penelitian dari Wall Street Journal, ada tiga hal yang mendorong peningkatan saat ini:



Image source: tekno.kompas.com

■ Evolusi Serangan Ransomware

Setelah sempat menurun, serangan jenis ini kembali meningkat karena munculnya grup *ransomware* yang memperdagangkan *malware* mereka sehingga tersedia bagi penjahat siber pemula. Kini banyak penyerang tidak hanya mengunci data korbannya tetapi juga mencurinya. Pendekatan baru ini disebut *Ransomware 2.0*. Para peretas mengancam akan mengungkapkan informasi pribadi jika mereka tidak menerima pembayaran tebusan, mengakibatkan kebocoran besar data korporat dan konsumen yang tidak pernah terjadi sebelumnya.

■ Kesalahan Konfigurasi Cloud

Para penjahat siber memanfaatkan fakta bahwa banyak organisasi bermigrasi ke *cloud* tanpa sepenuhnya memahami semua pengaturan konfigurasi dan tidak menetapkan prosedur untuk menjaga data mereka tetap aman. Akibatnya, kesalahan dan gangguan pada pengaturan ini umum terjadi, dan banyak perusahaan tidak menyadari bahwa informasi sensitif mereka terbuka ke internet publik.

■ Eksploitasi Sistem Vendor

Hampir setiap perusahaan, terutama perusahaan berskala besar, bergantung pada jaringan *vendor* untuk menyediakan layanan mulai dari pemeliharaan hingga pembaruan *software*. *Vendor-vendor* ini sering kali memiliki akses khusus ke komputer perusahaan. Karena perusahaan besar semakin siap untuk menghadapi serangan siber, peretas mengalihkan perhatian mereka ke *vendor*, seringkali perusahaan kecil dengan sumber daya dan keahlian pertahanan siber yang terbatas. Penyerang mengeksploitasi kelemahan tersebut untuk pertama-tama masuk ke sistem *vendor*, kemudian menggunakan akses istimewa *vendor* untuk masuk ke sistem komputer perusahaan.

Banyak perusahaan menjadi korban serangan ini karena tidak menyadari risiko yang mereka hadapi, seperti tidak memeriksa kualitas keamanan *vendor* atau memantau apakah lalu lintas data keluar mereka ditransfer ke tujuan yang tidak benar. Organisasi harus melakukan hal-hal ini dengan lebih baik untuk menghentikan peningkatan pelanggaran data yang terus berlanjut.



Image source: freepik.com

BROWSER ENTERPRISE

Menjadi Fokus Baru Revolusi Keamanan Perusahaan

Dalam upaya untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi, semakin banyak perusahaan yang mempertimbangkan ulang peran *browser* internet dalam menjalankan beban kerja perusahaan yang semakin berat.

Browser komersial seperti Google Chrome dan Microsoft Edge didesain terutama untuk penggunaan individu dan tujuan periklanan dan cenderung kurang memenuhi persyaratan keamanan organisasi untuk melindungi data sensitif perusahaan dari ancaman siber yang terus berkembang. Namun, menyiapkan aplikasi agar aman dan siap digunakan pada *browser* komersial sering memerlukan waktu, biaya, dan kompleksitas tinggi, yang biasanya melibatkan jaringan pribadi virtual (VPN) atau pengaturan *desktop* virtual, dan ini kadang mengorbankan pengalaman pengguna demi keamanan.

Untuk mengisi kekosongan tersebut, beberapa perusahaan *software* menawarkan kemampuan *browsing* yang dirancang khusus untuk tempat kerja, dengan kontrol keamanan yang terintegrasi dan integrasi aplikasi perusahaan yang lebih baik. Hal ini melindungi dari serangan yang menargetkan *browser*, baik yang disengaja maupun tidak, yang bisa berasal dari perangkat, web, penyalahgunaan pengguna, atau ekstensi.

Gartner memprediksi bahwa pada tahun 2030, *browser enterprise* akan menjadi platform inti untuk menjalankan *software* produktivitas dan keamanan tenaga kerja pada perangkat yang dikelola maupun tidak dikelola untuk pengalaman kerja *hybrid* yang mulus.

Fokus *Browser Enterprise* Jadi Perhatian Industri

Pemain besar seperti Google dan Microsoft serta perusahaan rintisan seperti Island, yang didirikan pada tahun 2020, yang tengah mengembangkan *browser enterprise*-nya turut berperan dalam tren ini.

Gabungan berbagai faktor, termasuk kerja jarak jauh dan terus meningkatnya aplikasi *software-as-a-service* berbasis *cloud*, mengubah peran *browser*, menurut Robert Shield, *Director of Engineering* untuk unit Chrome Enterprise Google.

“Apa yang benar-benar kami lihat adalah pergeseran dalam cara orang berpikir tentang *browser*, bukan hanya sebagai alat yang memungkinkan mereka menggunakan aplikasi, tetapi juga sebagai alat yang memungkinkan mereka mengamankan data dan karyawan mereka,” ujar Shield.

Chrome Enterprise Core, dirilis pada Rabu, 26 Juni 2024, memungkinkan tim IT untuk mengonfigurasi dan mengelola kebijakan *browser*, pengaturan, aplikasi, dan ekstensi dari satu konsol. Opsi konfigurasi kebijakan memungkinkan administrator menetapkan dan menegakkan kebijakan, seperti memblokir ekstensi *browser* yang berpotensi bermasalah.

Di sisi lain, Island, perusahaan rintisan *browser enterprise*, yang menempatkan *browser* di pusat keamanan, mengumumkan investasi Seri D senilai \$175 juta pada April 2024 dengan valuasi sebesar \$3 miliar. Island telah mengumpulkan total \$487 juta, menunjukkan daya tarik besar pada *browser enterprise*.

Bradon Rogers, Chief Customer Officer Island, mengatakan bahwa bisnis dapat mengontrol bagaimana pengguna berinteraksi dengan data, misalnya, apakah mereka diizinkan menyalin dan menempelkan data ke aplikasi lain atau mengunggahnya ke ChatGPT.

Dari segi efisiensi biaya, hasil akhirnya adalah bisnis dapat menurunkan biaya keseluruhan keamanan dengan menggantikan hal-hal seperti VPN, pencegahan kehilangan data, dan manajemen perangkat seluler, yang semuanya dapat dilakukan langsung di *browser* tanpa harus membeli alat terpisah. Hal ini pada gilirannya dapat menurunkan biaya keseluruhan untuk mengamankan jaringan.



Image source: freepik.com

Kemenkominfo Rancang Standarisasi IoT yang Selaras dengan Standar Internasional

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) tengah merancang standar perangkat *Internet of Things* (IoT) yang kompatibel secara global untuk memperkuat ekosistem IoT di Indonesia. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan interoperabilitas dan keamanan perangkat IoT dalam negeri, serta mempercepat adopsi teknologi IoT di berbagai sektor industri.

Direktur Standardisasi Perangkat Pos dan Informatika Kemenkominfo, Mulyadi, menjelaskan bahwa mereka menargetkan pengembangan inovasi teknologi IoT yang dapat diterapkan secara luas.

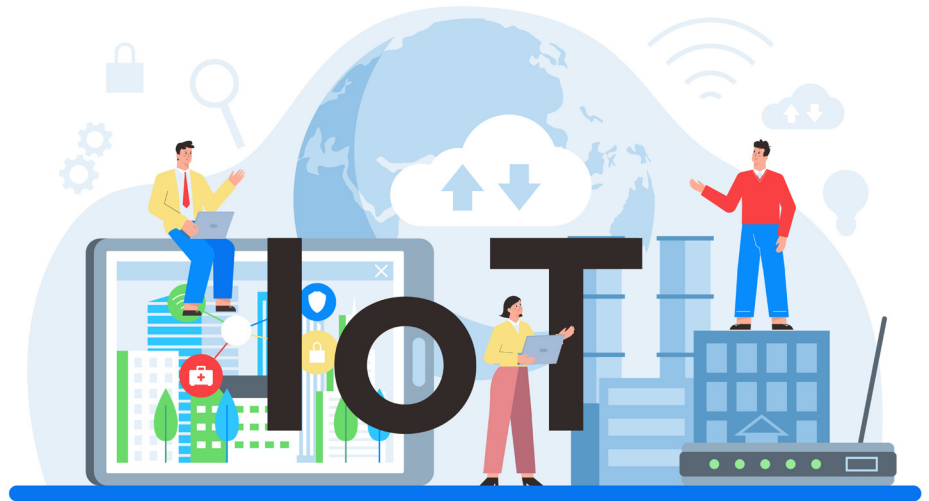


Image source: freepik.com

"Kami fokus pada pengembangan teknologi dan solusi IoT yang dapat diterapkan di berbagai sektor. Kami juga sedang menyusun standar teknis yang sesuai dengan kebutuhan nasional, namun tetap kompatibel dengan standar internasional untuk memastikan interoperabilitas dan keamanan perangkat IoT," ujar Mulyadi.

Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Akademisi

Kemenkominfo akan menggandeng sektor swasta dan akademisi melalui berbagai inisiatif seperti seminar, *workshop*, dan *hackathon*. Mulyadi menambahkan, "Kami mendorong partisipasi sektor swasta dalam proyek-proyek pilot untuk menjadi model penerapan teknologi IoT. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat peran industri lokal dalam pengembangan infrastruktur digital di Indonesia."

Selain itu, Kemenkominfo menjalin kolaborasi dengan Asosiasi Internet of Things Indonesia (ASIOTI) untuk mendukung pertumbuhan industri IoT dan menciptakan ekosistem IoT yang berkelanjutan. Asioti diharapkan memberikan dukungan melalui riset pasar, penyusunan *white paper*, dan penyediaan data industri yang komprehensif.

Target dari inisiatif ini meliputi peningkatan jumlah *startup* dan perusahaan yang mengadopsi teknologi AIOT, pengembangan standar teknis baru untuk teknologi AIOT, serta peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang manfaat dan penerapan AIOT di masyarakat.

"Kami berharap inisiatif ini dapat menjadi pendorong dalam mengembangkan ekosistem teknologi yang lebih matang dan terintegrasi di Indonesia, dengan terciptanya solusi-solusi cerdas yang dapat meningkatkan efisiensi operasional di sektor-sektor penting seperti transportasi, kesehatan, dan industri manufaktur," kata Teguh Prasetya, Ketua Umum ASIOTI.

Laporan IEA : Konsumsi Energi Pusat Data Berpotensi Melonjak Dua Kali Lipat pada 2026

Laporan terbaru dari International Energy Agency (IEA) memperingatkan peningkatan tajam dalam konsumsi energi oleh pusat data global. Pada tahun 2022, pusat data telah mengonsumsi sekitar 460 *terawatt-hours* (TWh) listrik, yang setara dengan 2% dari total penggunaan listrik global. Namun, IEA memproyeksikan bahwa angka ini dapat meningkat lebih dari dua kali lipat, melebihi 1.000 TWh pada tahun 2026.

Dalam laporan tersebut, IEA menyoroti bahwa daya komputasi dan sistem pendingin merupakan dua komponen utama yang paling banyak menyedot energi di pusat data. Peningkatan penggunaan teknologi canggih, terutama kecerdasan buatan (AI) dan *cryptocurrency*, berkontribusi signifikan terhadap konsumsi energi yang meningkat ini.

AI dan Cryptocurrency: Pendorong Utama Konsumsi Energi

AI, yang semakin diintegrasikan dalam berbagai aplikasi dan sektor, meningkatkan permintaan daya komputasi di pusat data. Laporan IEA mencatat perbandingan mencolok dalam konsumsi listrik antara pencarian Google dan penggunaan AI generatif seperti ChatGPT dari OpenAI. Setiap pencarian rata-rata di Google memerlukan 0,3 Wh listrik, sementara satu permintaan ke ChatGPT memakan hingga 2,9 Wh. Dengan adanya sekitar 9 miliar pencarian Google setiap hari, jika semuanya menggunakan teknologi serupa AI, akan diperlukan hampir 10 TWh listrik tambahan setiap tahun.

Selain AI, *cryptocurrency* juga menjadi pendorong utama peningkatan konsumsi energi. Teknologi ini membutuhkan daya komputasi besar untuk proses *mining* dan verifikasi transaksi. Laporan tersebut mengungkapkan bahwa *Ethereum* berhasil mengurangi konsumsinya hingga 99% pada tahun 2022 dengan beralih ke mekanisme konsensus baru yang lebih efisien. Sebaliknya, *Bitcoin* tetap menjadi penyumbang konsumsi energi yang besar, dengan total 120 TWh pada tahun 2023, berkontribusi pada konsumsi total *cryptocurrency* sebesar 130 TWh.

Kebutuhan Pengelolaan Energi yang Lebih Baik

Meningkatnya konsumsi energi pusat data menyoroti pentingnya strategi pengelolaan energi yang lebih baik. IEA menekankan perlunya inovasi dalam teknologi pendinginan dan efisiensi daya untuk mengurangi dampak lingkungan. Solusi lainnya termasuk adopsi platform teknologi yang lebih hemat energi dan pemantauan penggunaan energi secara *real-time*.



Image source: infokomputer.grid.id



Image source: exabytes.co.id

Koleksi 10 Miliar Kata Sandi Curian Di **Breach Forums: Potensi Serangan Brute Forcing dan Credential Stuffing**

Koleksi curian kata sandi (*password*) terbesar di dunia telah diunggah ke forum tempat para penjahat siber memperdagangkan kredensial semacam itu. Seorang peretas dengan nama 'ObamaCare' telah memposting *database* yang diduga berisi hampir 10 miliar kata sandi unik yang diperkirakan telah dikumpulkan dari berbagai pelanggaran data dan peretasan selama bertahun-tahun.

Peneliti keamanan dari Cybernews mengatakan mereka menemukan koleksi kredensial curian terbesar yang pernah terlihat di forum kriminal *BreachForums*. Sejumlah 9.948.575.739 kata sandi unik dalam format *plaintext*, kompilasi 'RockYou2024' tampaknya mencakup *database* kredensial sebelumnya yang dikenal sebagai 'RockYou2021', yang menampilkan 8,4 miliar kata sandi. Artinya selama kurang lebih 3 tahun terakhir, ada tambahan sekitar 1,5 miliar kata sandi baru.

Gudang Data untuk Serangan **Brute Forcing** dan **Credential Stuffing**

Password Dump bukanlah hal baru, tetapi jumlah yang terlibat dalam *dump* 'RockYou2024' sangat besar. Mengingat ukurannya, ini bukan hanya risiko, tetapi kenyataan bahwa data dalam *dump* ini berpotensi digunakan dalam serangan *credential-stuffing*.

"Pada dasarnya, kebocoran 'RockYou2024' adalah kompilasi kata sandi dunia nyata yang digunakan oleh individu di seluruh dunia," kata para peneliti yang menemukan koleksi ini, "mengungkap banyak kata sandi untuk pelaku ancaman, secara substansial meningkatkan risiko serangan *credential stuffing*."

Credential stuffing adalah bentuk serangan siber di mana peretas menggunakan kredensial akun yang dicuri untuk mendapatkan akses tidak sah ke akun pengguna di berbagai platform. Metode ini mengeksploitasi praktik umum menggunakan kembali kombinasi nama pengguna dan kata sandi yang sama di berbagai situs web. Ini bisa mencakup apa saja, mulai dari layanan *online*, kamera yang terhubung ke internet, hingga perangkat keras industri. Terutama bila dikombinasikan dengan *database* bocor lainnya di forum peretas dan pasar web gelap, yang berisi alamat *email* dan kredensial lainnya.

Tindakan yang Harus Dilakukan sebagai Tanggapan atas Kebocoran Besar Kredensial Kata Sandi

Menurut salah satu pakar keamanan, Dr. Marc Manzano, *General Manager Cybersecurity* di SandboxAQ, penting bagi organisasi untuk menerapkan dan menegakkan kebijakan kata sandi yang ketat, memberikan edukasi kepada pengguna tentang risiko penggunaan ulang kata sandi, dan menerapkan adopsi luas autentikasi multifactor, seperti:



Image source: cloudflare.com

- Menggunakan kata sandi yang unik, acak, dan kuat untuk setiap akun.
- Memanfaatkan pengelola kata sandi, yang dapat membantu pengguna melacak seluruh koleksi kata sandinya, dan memudahkan memasukkan kata sandi yang lebih panjang dan kompleks ke dalam formulir login.
- Menambahkan autentikasi dua faktor ke akun pengguna. Autentikasi ini memiliki lapisan perlindungan tambahan untuk mencegah serangan *credential stuffing* karena peretas tidak dapat melewati pemeriksaan keamanan kedua. Saat ini, kode sekali pakai yang dihasilkan oleh aplikasi memberikan keseimbangan terbaik antara kesederhanaan dan keamanan, tetapi pengguna juga dapat menggunakan *dongle* perangkat keras sebagai opsi yang lebih kuat.
- Meningkatkan keamanan ke *passkeys*. Autentikasi dua faktor meningkatkan keamanan kata sandi, namun tidak sepenuhnya aman, karena beberapa metode 2FA rentan terhadap serangan *phishing*. Pengguna dapat menghindari masalah ini dengan menggunakan *passkeys* karena cara kerja *passkeys* yang inheren unik, tidak mengharuskan pengguna menghafal informasi apa pun, dan tidak dapat di-*phishing*. Jika seorang peretas mencuri informasi *login* pelanggan di sebuah situs web, data tersebut tidak dapat digunakan untuk masuk ke situs tersebut atau yang lainnya.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, organisasi dapat meningkatkan keamanan mereka dan mengurangi risiko serangan siber yang semakin meningkat

Clearing the Hybrid Cloud Data Chaos



Break free from data chaos. Ultimate data clarity is at your fingertips with Virtual Storage Platform One File.

80%

80% of data that organizations generate is unstructured, making it difficult to be an “information-driven” organization.

Virtual Storage Platform One File (VSP One File)

can help. A simple, efficient storage solution for distributed enterprise and datacenter application workloads, **VSP One File** prioritizes data access, ease of management, reliability and high-performance.



Managing unstructured data with VSP One File boosts your business by:
#1. Reducing expenses | #2. Breaking through silos | #3. Enhancing peace of mind



Contact Information:
natalia.kristiani@hitachivantara.com

PT Central Data Technology
Centennial Tower 12th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta, 12930. Indonesia
marketing@centraldatatech.com

Peran Penting Komunitas bagi CIO: Menyongsong Kepemimpinan Baru

Pergantian kepengurusan telah selesai dilakukan iCIO Community. Yessie D. Yosetya telah dipilih oleh mayoritas anggota komunitas sebagai ketua baru untuk periode 2024-2026. Pemilihan dan penetapan ketua baru ini dilakukan dalam acara Rapat Umum Anggota Tahunan dan *Gathering* Halalbihalal 2024 yang berlangsung pada 8 Mei 2024 di Park Hyatt Hotel, Jakarta. Acara ini tidak hanya menjadi momen penting untuk laporan kerja dan pemilihan pengurus baru, tetapi juga untuk mempererat hubungan antar anggota komunitas.

Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan iCIO Community adalah *platform* penting bagi anggota untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan komunitas serta program kerja yang telah dilakukan. Dengan semangat kebersamaan, para anggota dari berbagai industri dan profesional TI berkumpul untuk mendiskusikan tantangan dan peluang yang dihadapi.

Yessie D. Yosetya, yang dikenal sebagai Director & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer XL Axiata dan Ketua G20 Empower Indonesia 22, telah membuktikan dedikasinya dalam memimpin transformasi digital dan memperjuangkan kesetaraan *gender* di lingkungan bisnis global. Dengan terpilihnya sebagai Ketua iCIO Community, Yessie diharapkan membawa gebrakan baru yang inovatif dan berarti, tidak hanya bagi para anggota, tetapi juga bagi masyarakat luas serta kemajuan bangsa.

Harapan ini sangat relevan terlebih ketika dunia menjadi semakin digital sehingga peran Chief Information Officer (CIO) menjadi semakin vital. CIO tidak hanya bertanggung jawab atas infrastruktur TI perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam strategi bisnis dan inovasi teknologi.

Dirangkum dari berbagai sumber ada sejumlah tantangan besar yang dihadapi CIO dalam peran barunya di era saat ini, yakni:



- **Transformasi Digital yang Berkelanjutan**

CIO di seluruh dunia terus memimpin inisiatif transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai bisnis baru. Ini mencakup adopsi teknologi seperti *cloud computing*, *artificial intelligence (AI)*, dan *Internet of Things (IoT)*.

- **Keamanan Siber yang Lebih Ketat**

Dengan meningkatnya ancaman siber, CIO semakin fokus pada keamanan siber. Mereka bekerja untuk memastikan bahwa data dan sistem perusahaan terlindungi dari serangan siber, dengan mengimplementasikan kebijakan keamanan yang lebih ketat dan teknologi keamanan terbaru.

- **Adopsi Kecerdasan Buatan (AI)**

AI terus menjadi fokus utama bagi banyak CIO. Teknologi AI digunakan untuk analisis data, otomatisasi proses bisnis, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. CIO memimpin usaha untuk mengintegrasikan AI ke dalam berbagai aspek operasional perusahaan.

- **Pengelolaan Data yang Lebih Efisien**

Pengelolaan data menjadi prioritas utama, dengan banyak CIO yang fokus pada peningkatan kemampuan analitik data untuk mendukung keputusan bisnis. Ini mencakup implementasi *data lake*, *data warehouse*, dan alat analitik canggih.

- **Kolaborasi Antar Departemen**

CIO kini bekerja lebih erat dengan berbagai departemen dalam perusahaan, seperti pemasaran, operasi, dan keuangan, untuk memastikan bahwa strategi teknologi selaras dengan tujuan bisnis. Kolaborasi ini penting untuk mengatasi silo informasi dan mendorong inovasi yang holistik.

- **Fleksibilitas Kerja dan Dukungan Remote Work**

Tren kerja fleksibel dan *remote work* semakin populer. CIO berperan dalam menyediakan infrastruktur dan alat yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dari mana saja, sekaligus memastikan keamanan dan produktivitas tetap terjaga.

- **Fokus pada Pengalaman Pelanggan**

Pengalaman pelanggan menjadi salah satu fokus utama. CIO bekerja untuk meningkatkan interaksi pelanggan dengan perusahaan melalui teknologi seperti *chatbot*, aplikasi *mobile*, dan platform *e-commerce* yang lebih baik.

- **Peningkatan Peran dalam Strategi Bisnis**

CIO tidak lagi hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga berperan dalam pengambilan keputusan strategis. Mereka menjadi mitra bisnis yang penting dalam merumuskan strategi perusahaan dan memastikan teknologi mendukung pencapaian tujuan bisnis.

- **Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan**

Dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat, CIO terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka serta tim mereka. Pendidikan berkelanjutan dan sertifikasi dalam bidang teknologi terbaru menjadi penting untuk tetap relevan dan efektif.

- **Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial**

CIO juga berperan dalam inisiatif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka memimpin usaha untuk mengurangi jejak karbon perusahaan melalui penggunaan teknologi yang lebih efisien energi dan ramah lingkungan.

Pentingnya Komunitas bagi CIO

Harry Surjanto, salah satu Advisor iCIO Community, menyatakan, "Yessie telah membuktikan dirinya sebagai pemimpin transformasi digital dan advokat kesetaraan gender. Kami yakin dia akan menjadi pilar utama dalam membawa iCIO Community menuju pencapaian baru."

Komunitas seperti iCIO Community memegang peranan penting bagi para-Chief Information Officer (CIO) dalam menghadapi tantangan teknologi yang semakin kompleks. Melalui kolaborasi yang kuat, inovasi, dan advokasi terhadap isu-isu strategis, komunitas ini membantu para-CIO untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan cepat di era digital.

YB Hariantono, Ketua iCIO Community 2022-2024, menambahkan, "Pengetahuan dan kompetensi Yessie dalam bidang IT akan menjadi pondasi kuat bagi iCIO Community. Saya yakin Yessie dapat menghadirkan gebrakan baru untuk kemajuan komunitas ini."

Dalam kepemimpinan barunya, Yessie akan dibantu oleh pengurus lainnya untuk memastikan iCIO Community terus menjadi pionir dalam menghadapi dinamika teknologi. Struktur kepengurusan baru akan dibentuk dengan lima divisi: *Membership*, *Partnership*, *Advocacy*, *Research*, dan *Communication*, yang akan dipimpin oleh pengurus inti terpilih seperti Deden Anugrah (Chief Information Officer, PT Kamadjaja Logistics), Iskak Hendrawan (IT & Ops Director, IFG Life), dan Wilbertus Darmadi (Chief Information Officer, Toyota Astra Motor).

Menyongsong Masa Depan dengan Semangat Kolaborasi

Dalam era kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kolaborasi antar *C-suite* menjadi kunci untuk memimpin perusahaan menuju kesuksesan. Anggota iCIO Community telah membuktikan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan menciptakan peluang di era

yang dipenuhi perubahan ini. Mereka juga aktif dalam menyusun strategi bisnis berkelanjutan dan berorientasi masa depan.

Yessie D. Yosetya, dalam sambutannya sebagai ketua terpilih, menyatakan, "Kita memiliki kesempatan emas untuk mengubah paradigma dan mendorong nilai-nilai baru di setiap lini perusahaan dan organisasi. Saya siap melanjutkan kepemimpinan untuk memperkuat dan memperluas kontribusi komunitas ini dalam mendorong kemajuan teknologi serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi para anggota, negara, dan masyarakat."

Acara Halalbihalal: Momen Berharga untuk Kebersamaan

Setelah Rapat Umum Anggota, momentum kebersamaan berlanjut dengan acara Halalbihalal. Acara ini menjadi momen berharga untuk bertukar cerita dan pengalaman, serta mempererat hubungan di antara anggota komunitas. Salah satu pembicara utama, Rohit Sethi, Senior Principal di Kearney Indonesia, memberikan paparan mengenai **"Revamping IT Investment Management Governance to Maximize ROI"**, menekankan pentingnya investasi teknologi yang strategis di lanskap digital yang berkembang pesat.

Sebagai komunitas yang berkomitmen untuk memajukan praktik kepemimpinan teknologi informasi, iCIO Community mengajak para-CIO di Indonesia untuk bergabung dan berkontribusi dalam membentuk masa depan teknologi di Indonesia. Bergabung dengan iCIO Community berarti menjadi bagian dari jaringan profesional yang terus belajar, berbagi pengetahuan, dan berinovasi demi kemajuan bersama.



Mengenal Pengurus iCIO Community Periode 2024-2026

Pengurus iCIO Community periode 2024-2026 telah dipilih dan diumumkan. Harapan dari seluruh anggota komunitas yang berisi para eksekutif di bidang TI dan *Chief Information Officer (CIO)* ini ada dipundak mereka, untuk membawa iCIO Community ke level berikutnya yakni membawa dampak positif bagi anggota, industri dan masyarakat yang lebih luas.

Selamat kepada Yessie D. Yosetya, Direktur & Chief Enterprise Business Officer and Corporate Affairs Officer XL Axiata dan Ketua G20 Empower Indonesia 2022 yang secara aklamasi terpilih sebagai chairman dalam Rapat Umum Anggota yang berlangsung Mei lalu.

Selamat untuk Deden Anugrah, CIO, Kamadja Logistics; Iskak Hendrawan, IT & Ops Director, IFG Life; Wilbertus Darmadi, CIO, Toyota Astra Motor; Jeny Mustopha, CIO Bank BTPN; Andri Hidayat, Digital Service Transformation & IT Director, Prodia Widyhusada; Benedict Sulaiman, Vice President Information Technology, Director, Affinity Health Indonesia, RS Premier; Joseph Lembayung, CIO/CTO & Corporate Information System Division Head Pamapersada Nusantara; Victor Erico Korompis, Senior Executive Vice President, Bank BNI; Setiaji, Chief Digital Transformation Office Kementerian Kesehatan RI; Muhammad Suhada, Director & Chief Technology Officer, MNC Kapital Indonesia; Danny Natalies, CIO, Kalbe Group; David Wirawan, Chief Technology Officer, KB Finansia Multi Finance; Edwin Sugianto, COO & CMO, AXA Insurance yang telah dipilih menjadi pengurus dan terbagi dalam 5 divisi yaitu, *Membership, Partnership, Advocacy, Research, dan Communication* dan akan mengemban tanggung jawab besar dalam memastikan iCIO Community terus menjadi pionir dalam menghadapi dinamika teknologi yang semakin kompleks.

Berikut ini pandangan dan tanggapan para pengurus iCIO Community periode 2024-2026 yang dapat dikumpulkan iCIO Magz dalam berbagai kesempatan. Pandangan ini akan menjadi usulan dan masukan mereka untuk dijadikan program kerja dalam masa kepengurusan CIO Community periode 2024-2026.

Yessie Yosetya

Direktur & Chief Enterprise Business Officer and Corporate Affairs Officer XL Axiata



Yessie Yosetya adalah sosok yang berpengaruh di sektor teknologi Indonesia, saat ini menjabat sebagai Direktur dan Chief Enterprise Business and Corporate Affairs Officer di PT. XL Axiata Tbk. Berbasis di Jakarta, Yessie telah menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan perusahaan ini, dengan memanfaatkan keahliannya yang luas dalam strategi TI, layanan digital, dan pembayaran seluler. Karirnya di XL Axiata mencerminkan kemampuannya untuk memimpin dan berinovasi di industri yang terus berkembang.

Latar belakang akademis Yessie juga sangat mengesankan. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Elektro, Elektronika, dan Komunikasi dari Universitas Kristen Satya Wacana, serta memperdalam keterampilan kepemimpinannya melalui program pendidikan eksekutif di institusi bergengsi seperti Harvard Business School dan MIT Sloan.

Yessie telah memainkan peran penting di iCIO Community, diantaranya pernah menjadi Koordinator Divisi Advokasi (2020-2022) dan Wakil Ketua (2022-2024). Pada tahun 2024, Yessie terpilih sebagai Ketua, dengan visi untuk membawa iCIO Community ke tingkat yang lebih tinggi.

Ia bertujuan untuk mendorong pertumbuhan individu dan kolektif di antara para-CIO, mempromosikan inovasi melalui jaringan kolaboratif, serta mengatasi tantangan TI nasional. Yessie meyakini bahwa iCIO Community dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan teknologi di Indonesia. Ia bertekad untuk memastikan komunitas ini tetap menjadi sumber daya vital bagi para-CIO di seluruh negeri, membantu mereka menavigasi kompleksitas lingkungan TI modern sambil mendorong kemajuan dalam organisasi mereka.

Iskak Hendrawan

IT and Ops Director IFG Life

Iskak Hendrawan adalah profesional TI berpengalaman dengan sejarah kepemimpinan yang kaya di beberapa perusahaan top Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur TI dan Operasional di IFG Life, Iskak telah berperan penting dalam mengarahkan operasi TI perusahaan menuju keunggulan. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur TI di Danone dan Chief Digital Officer di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer, Iskak memiliki pemahaman yang mendalam tentang arsitektur TI, strategi, dan keamanan informasi. Visinya untuk iCIO Community adalah membangun jaringan CIO yang mampu memimpin transformasi organisasi melalui adopsi teknologi terbaru.

Iskak telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk komunitas ini, menjabat sebagai Koordinator Divisi *Partnership* (2016-2018) dan *Membership* (2022-2024). Ia berkomitmen untuk menjadikan iCIO Community sebagai kekuatan pendorong dalam membentuk masa depan TI di Indonesia, memberdayakan para-CIO untuk unggul dalam peran mereka dan menginspirasi perubahan positif.



Deden Anugrah

CIO Kamadjaja Logistics

Deden Anugrah adalah CIO di Kamadjaja Logistics, di mana ia telah berhasil memimpin inisiatif transformasi digital perusahaan. Dengan latar belakang yang kuat dalam administrasi bisnis dan akuntansi keuangan, Deden telah memegang berbagai posisi kunci di bidang TI, termasuk Head of Information Technology atau CIO di PT Sierad Produce, Tbk.

Deden telah bergabung dengan iCIO Community sejak awal berdirinya dan terus aktif terlibat dalam kepemimpinan komunitas ini, menjabat sebagai Koordinator Divisi *Partnership* (2020-2022) dan *Communication* (2022-2024). Visinya untuk komunitas ini adalah menciptakan jaringan yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan teknologi yang cepat. Deden bersemangat untuk mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara anggota, memastikan bahwa iCIO Community tetap menjadi katalisator bagi inovasi dan transformasi digital di Indonesia.

Deden melihat penunjukannya sebagai salah satu Komite iCIO Community untuk periode 2024 - 2026 sebagai kehormatan besar dan kesempatan untuk berkontribusi lebih lanjut. Ia antusias untuk bekerja sama dengan para pemimpin TI lainnya guna memperkuat peran komunitas dalam mendukung pertumbuhan profesional dan memperluas dampaknya di industri TI Indonesia.



Wilbertus Darmadi

CIO Toyota Astra Motor

Wilbertus Darmadi, CIO di Toyota Astra Motor, membawa lebih dari 28 tahun pengalaman di sektor TI, terutama di industri otomotif. Karirnya mencakup berbagai peran teknis dan kepemimpinan, di mana ia telah berperan penting dalam mendorong kinerja bisnis melalui teknologi terbaru, termasuk *IoT*, pemanfaatan data secara *smart*, dan keamanan siber.

Sudah sejak lama Darmadi bergabung dengan iCIO Community dan telah menjadi kontributor utama, menjabat sebagai Koordinator Divisi *Partnership* (2022-2024). Visinya untuk iCIO Community adalah menjadikannya platform utama bagi eksekutif TI di Indonesia, menyediakan wawasan berharga, peluang *benchmarking*, serta ruang untuk pertukaran ide baik formal maupun informal.

Sebagai anggota Komite Dewan iCIO Community, Darmadi antusias dengan kesempatan untuk bekerja sama dengan para pemimpin TI lainnya. Ia berkomitmen untuk meningkatkan nilai komunitas ini bagi anggotanya, memperluas peluang jaringan, dan berbagi pengalamannya yang luas untuk manfaat industri TI yang lebih luas di Indonesia.



Jeny Mustopha

CIO Bank BTPN

Jeny Mustopha saat ini memegang peran penting di PT Bank BTPN Tbk sebagai pemimpin strategi TI dan mengawasi proyek-proyek besar. Sudah lebih dari dua dekade Jeny menggeluti dunia TI, membangun karirnya dengan bergabung di berbagai perusahaan top. Di Commonwealth Life Indonesia, Jeny membantu meningkatkan program digital dan efisiensi operasional. Saat di Allianz Indonesia, ia memimpin transformasi bisnis yang sukses dengan menggunakan analisis data untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Pengalaman Jeny juga mencakup peran strategis di Garuda Indonesia, di mana ia mendukung pertumbuhan maskapai dengan strategi TI yang jitu.

Jeny memiliki latar belakang akademis yang solid, memegang diploma dari Stanford College, Malaysia dan beberapa sertifikasi dalam transformasi digital, termasuk Diploma Pascasarjana dalam Bisnis Digital dari MITS. Jeny juga aktif terlibat dalam kepemimpinan di komunitas, dimana ia menjadi sekretaris iCIO Community dalam 2 periode yakni kepengurusan periode 2018-2020 dan kepengurusan periode 2020 hingga 2022.

Sebagai salah satu members iCIO Community sejak komunitas ini didirikan, Jeny memiliki visi untuk menambah lebih banyak anggota ke dalam iCIO Community. Dia percaya bahwa semakin banyak anggota, semakin besar manfaat yang bisa diberikan oleh komunitas ini kepada para-CIO yang bergabung. "Visi saya adalah menambah lebih banyak *member* untuk bergabung di iCIO Community dan iCIO Community dapat memberikan benefit pada CIO - CIO yang bergabung dengan komunitas kita," ungkap Jeny.



Andri Hidayat

Digital Service Transformation & IT Director, PT Prodia Widyahusada Tbk

Andri Hidayat, Direktur Digital Service Transformation & IT PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), kembali mendapat penghargaan dari DT50 sebagai salah satu dari Top 50 Tech Leaders di Indonesia. Ini adalah kali kedua Andri menerima pengakuan ini tahun ini, yang menegaskan kepemimpinannya dalam inovasi teknologi dengan standar global.

Di bawah kepemimpinan Andri, Prodia telah menjadi pionir dalam mentransformasi pengalaman pelanggan melalui solusi digital. Andri sukses membuat perjalanan pelanggan lebih efisien dengan mengurangi langkah-langkah sebesar 60%, sementara proses internal menjadi 30% lebih efisien. Hasilnya, perjalanan pelanggan menjadi jauh lebih mulus dan efektif.

Bagi Andri peran Teknologi Informasi (TI) dalam perusahaan saat ini dan di masa depan sangat penting. Ia percaya bahwa iCIO dapat membantu meningkatkan kapabilitas dan peranan CIO untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, termasuk meningkatkan nilai tambah bisnis, optimalisasi biaya, dan memperkecil risiko. "Dalam kepengurusan iCIO, saya percaya bahwa iCIO Community dapat membantu meningkatkan kapabilitas dan peranan CIO untuk tujuan di atas," jelas Andri.



Benedict Sulaiman

Vice President Information Technology, Director PT Affinity Health Indonesia, RS Premier

Benedict Sulaiman memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai industri dan perusahaan. Dia meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara. Benedict juga merupakan Microsoft System Engineer bersertifikasi, serta memegang sertifikasi dalam Perencanaan Keuangan dan Manajemen Risiko.

Benedict memiliki latar belakang yang kuat di bidang TI dan bisnis, terutama dalam Manajemen Proyek TI, Infrastruktur TI, dan SDLC. Dia telah berhasil memimpin berbagai inisiatif TI besar di beberapa perusahaan, khususnya dalam standarisasi dan sentralisasi TI.

Sebelum bergabung dengan RS Premier Hospitals, Benedict menjabat sebagai Senior VP IT di Hana Bank Indonesia, di mana dia mengelola Manajemen Proyek TI serta Tata Kelola, Risiko, dan Keamanan TI, dan berhasil menjalankan beberapa inisiatif TI penting.

Sebelumnya, dia juga memegang berbagai posisi kunci di Lippo Group selama 17 tahun, termasuk sebagai GM ICT Head Operation and Pipeline di Siloam Hospitals Group, di mana dia mengelola standarisasi TI dan pengembangan rumah sakit baru di seluruh Indonesia. Selain itu, dia pernah menjabat sebagai Corporate Secretary dan IT di PT Star Pacific Tbk dan Manager di PT Bank Lippo Tbk.

Benedict melihat iCIO Community sebagai platform yang membuatnya lebih aktif dan terbuka, dan dia berharap dapat berkontribusi lebih banyak di masa depan. "iCIO Community membuat saya lebih aktif dan terbuka serta saya berharap dapat berkontribusi bagi komunitas profesional ini ke depannya," ujar Benedict.



Joseph Lembayung

**CIO/CTO & Corporate Information System Division Head
Pamapersada Nusantara**

Joseph Lembayung saat ini menjabat sebagai CIO/CTO & Corporate Information System Division Head di Pamapersada Nusantara. Joseph memiliki pengalaman dari berbagai peran sebelumnya di Pamapersada Nusantara, iCIO Community, CDO Club, dan Asosiasi Penyelenggara Data Center Indonesia - IDPRO. Dengan gelar Executive MBA di bidang Administrasi Bisnis dan Manajemen dari National University of Singapore. Joseph memiliki beragam keahlian, termasuk *Product Marketing, Solution Selling, Customer Relations, Planning, Operation*, dan lainnya.

Tahun ini menandai awal perjalanan Joseph dalam kepemimpinan iCIO Community, namun keahliannya dalam dunia TI tentu sudah tidak diragukan lagi. Joseph dipercaya untuk berperan bersama Benedict Sulaiman dalam Divisi Partnership untuk periode 2024-2026 dengan harapan dapat memperkuat posisi iCIO Community dan memperluas pengaruhnya di industri. Joseph berkomitmen untuk menjadikan iCIO Community sebagai mitra yang paling diandalkan di industri ICT. "Membawa iCIO menjadi *the most prefer partner in ICT Industry*," tegasnya





Victor Erico Korompis

Senior Executive Vice President, PT Bank BNI (Persero) Tbk

Victor Korompis, saat ini menjabat sebagai Senior Executive Vice President di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebelumnya, Victor telah mengumpulkan pengalaman dari perannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., DBS Bank, dan Bank Danamon Indonesia. Dia menyelesaikan studi S2 di bidang Teknologi Informasi di Universitas Indonesia pada tahun 1999-2001. Dengan keahlian yang luas dalam Manajemen Vendor, Core Banking, Manajemen Teknologi, Middleware, Kartu Kredit, dan banyak lagi.

Victor Korompis, yang menjabat sebagai Koordinator Divisi Partnership di iCIO Community dari tahun 2022 hingga 2024 bersama Wilbertus Darmadi, telah menjadi kontributor utama dalam kepemimpinan komunitas ini. Pada tahun ini, Victor kembali dipercaya oleh pengurus inti sebagai Koordinator Divisi Advocacy,

bekerja sama dengan Setiaji. Dengan pengalaman dan jaringan yang luas, Victor diharapkan dapat semakin meningkatkan kredibilitas iCIO Community.

Victor memiliki visi untuk menjadikan iCIO Community sebagai wadah strategis bagi para pemimpin IT di sektor pemerintah dan swasta, dengan fokus pada peningkatan kapasitas individu, organisasi, dan negara. "Informasi adalah kunci. Visi saya adalah menjadikan iCIO Community sebagai organisasi yang kredibel dengan informasi-informasi terpercaya yang dapat diakses oleh anggota. Kita akan terus aktif berkolaborasi dan berbagi informasi antar industri untuk memperkuat pengetahuan dan kapabilitas kita dalam menghadapi dinamika dunia TI," tegasnya.

Setiaji

Chief Digital Transformation Officer Kementerian Kesehatan

Setiaji adalah Chief Digital Transformation Office di Kementerian Kesehatan RI, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat sejak 2019. Lahir di Jakarta, Setiaji adalah lulusan Teknik Informatika Universitas Gunadarma dan meraih gelar Master of Science bidang Administrasi Keuangan Daerah dari Universitas Indonesia.

Selain itu, dia juga menjadi Penasihat Senior Menteri untuk Teknologi Kesehatan di Kementerian Kesehatan Indonesia. Setiaji memiliki pengalaman luas dalam pengembangan *Smart City* dan Transformasi Digital di pemerintahan. Dia adalah pembangun tim yang selalu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan dan pemimpin.

Dengan pengalaman menjadi *speaker* di lebih dari 300 seminar nasional dan internasional tentang Transformasi Digital di Indonesia, Setiaji memiliki visi untuk memperkuat keberadaan iCIO sebagai pemberi masukan kepada para *stakeholder*, memperluas jaringan terutama pada sektor pemerintah untuk bergabung ke dalam komunitas, serta menyediakan manajemen pengetahuan tentang CIO bagi para-IT Leaders.



Muhammad Suhada

Director & Chief Technology Officer PT MNC Kapital Indonesia



Muhammad Suhada saat ini menjabat sebagai Direktur & Chief Technology Officer di PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Sebelumnya, dia memegang posisi Wakil Presiden-Teknologi Informasi di PT Blue Bird Tbk dari 2019 hingga 2022. Sebelum itu, dia menjabat sebagai Kepala Manajemen Sumber Daya Global & PMO di T-Systems Malaysia. Pria kelahiran Medan ini lulus dengan gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Telkom University pada tahun 2002 dan meraih gelar Magister Manajemen Strategi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

Suhada berharap iCIO Community dapat memberikan dukungan karir dan pengembangan profesional melalui berbagai program, seperti *focus group discussion*, *workshop*, dan program *mentorship*. Pada periode kepemimpinan sebelumnya di tahun 2022-2024 Suhada juga menjabat sebagai koordinator Divisi Research,

namun dalam perannya di Divisi Komunikasi iCIO untuk periode 2024-2026 saat ini, Suhada antusias dan melihat ini sebagai kesempatan untuk lebih memperkenalkan iCIO Community ke luar dan memberikan informasi kepada anggota mengenai kegiatan yang telah dan akan dilakukan iCIO Community. "Harapannya dalam dua tahun ke depan kepemimpinan ini dapat membawa iCIO Community ke arah yang lebih baik " tegasnya

Danny Natalies

CIO Kalbe Group

Danny Natalies saat ini bekerja sebagai CIO di Kalbe Group. Sebelumnya, dia pernah bekerja di Universitas Katolik Atma Jaya, PT Gunung Subur Sejahtera, dan JJ Royal Coffee SG. Danny memiliki keterampilan yang kuat dalam Manajemen Proyek, Pusat Data, Strategi Bisnis, Manajemen Risiko, dan banyak lagi.

Dengan lebih dari 20 tahun pengalaman sebagai profesional TI dan sebagai anggota aktif iCIO Community, Danny berkomitmen untuk memperluas kontribusi strategis iCIO Community sebagai platform utama bagi para pemangku kepentingan teknologi untuk berbagi pengalaman dan keahlian. Dalam periode kepemimpinan 2024-2026 ini, Danny dipercaya sebagai Koordinator Divisi Communication bersama Muhammad Suhada.

Visi Danny adalah agar iCIO Community berperan aktif dan strategis sebagai wadah bagi para pemangku kepentingan teknologi untuk secara kolektif membuka dan memanfaatkan peluang, sambil secara cermat menimbang risiko dalam bisnis dan masyarakat. Selain itu, ia bertekad untuk menjadikan iCIO Community sebagai suara yang berpengaruh dalam memberikan arahan dan masukan terkait pengembangan digital kepada regulator, pemerintah, serta penyelenggara jasa dan produk teknologi.

Danny juga memiliki aspirasi untuk menginspirasi pengurus lainnya dan mengajak para pemimpin TI dari berbagai latar belakang organisasi untuk berbagi pengalaman dan keahlian. "Tujuannya adalah membangun ekosistem dan komunitas profesional yang berkompeten dan terpercaya, yang mampu mewakili aspirasi industri secara efektif." ungkapnya



David Wirawan

Chief Technology Officer PT KB Finansia Multi Finance

David Wirawan saat ini bekerja di PT. KB Finansia Multi Finance sebagai CTO. Dia meraih gelar MBA di bidang Administrasi Bisnis dari IPMI International Business School (2013-2015) dan Sarjana Teknik dari Universitas Hasanuddin.

David telah menjabat di berbagai posisi strategis, seperti Direktur IT di PT Dutalestari Sentratama (Kino Group) dan Kepala IT Korporat di OT Group. Selain itu, ia juga aktif berkontribusi dalam kepengurusan iCIO Community. Sebelum menjabat sebagai Koordinator Divisi Research untuk periode 2024-2026 ini, David sebelumnya telah berperan sebagai Koordinator Divisi Membership pada periode 2020-2022. Visi David dalam kepengurusan periode tahun ini adalah menjadikan iCIO Community sebagai "wadah" yang menyatukan para praktisi IT Leaders di Indonesia serta sebagai "kompas" yang memberikan arahan dan panduan bagi anggota dan masyarakat Indonesia dalam menghadapi perkembangan teknologi.

David juga menyampaikan harapannya atas kepercayaan yang diberikan untuk kembali berkontribusi dalam kepengurusan iCIO Community. "Harapan saya, melalui riset yang kami susun tahun ini, iCIO Community dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan berfungsi sebagai 'mata' bagi anggota dalam memperkuat eksistensi iCIO Community di Indonesia," ungkapnya.



Edwin Sugianto

COO & CMO AXA Insurance

Edwin Sugianto saat ini menjabat sebagai Chief Operating Officer dan Chief Marketing Officer di Mandiri AXA General Insurance, sebuah perusahaan asuransi umum hasil kerjasama antara AXA dan Bank Mandiri. Dengan lebih dari 20 tahun pengalaman profesional di bidang teknologi dan digital, 12 tahun di antaranya di lembaga keuangan, prioritas Edwin saat ini adalah memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan dengan memanfaatkan kapabilitas digital, analitik data, dan penyederhanaan proses.

Edwin memiliki pengalaman profesional yang luas, termasuk sebagai Account Manager di PT Deltadata Mandiri, serta berbagai peran di PT Mitra Integrasi Informatika, PT Trikarsa Sempurna Sistemindo, dan PT Hotware Indonesia. Selain itu, Edwin juga aktif berkontribusi dalam komunitas iCIO, di mana pada periode kepengurusan 2022-2024 ia menjabat sebagai Koordinator Divisi Membership.

Pada periode kepengurusan ini, Edwin berkolaborasi dengan David Wirawan di Divisi Research, dengan harapan dapat membawa iCIO Community berkembang menjadi komunitas pemimpin teknologi dan digital yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Edwin melihat penunjukannya kembali dalam kepengurusan sebagai sebuah kehormatan dan kesempatan berharga untuk mengembangkan diri.



Gelar 2 Focus Group Discussion, iCIO Community Tegaskan Komitmen Dukung CIO dalam Menjawab Perubahan di Dunia Teknologi



Dalam dunia teknologi yang dinamis, perubahan adalah sesuatu yang tak terelakkan. Berbagai tantangan dan isu terus muncul, menuntut para pemimpin untuk beradaptasi dengan cepat. iCIO Community, sebagai komunitas bagi para pemimpin TI di Indonesia, berperan penting dalam mendukung anggotanya menghadapi perubahan tersebut melalui berbagai inisiatif, salah satunya adalah Focus Group Discussion (FGD).

Pada akhir Juni dan awal Juli lalu, iCIO Community mengadakan dua sesi FGD yang dirancang untuk menjadi platform interaktif bagi para pemimpin TI dari berbagai level, mulai dari manajerial hingga eksekutif. Acara ini menjadi ruang untuk berdiskusi, berbagi *best practices*, dan mengeksplorasi strategi dalam menghadapi berbagai tantangan teknologi. Tujuannya adalah membahas masalah yang relevan, memberikan manfaat nyata dan wawasan yang dapat langsung diterapkan di perusahaan masing-masing partisipan, membantu mereka beradaptasi dengan perubahan teknologi yang semakin kompleks.

FGD dipilih sebagai media yang efektif untuk mengumpulkan perspektif dan wawasan dari para partisipan. Melalui format diskusi yang interaktif, partisipan dapat secara aktif berpendapat dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan sejawat di bidang Teknologi Informasi.

Menjawab Perubahan Solusi Teknologi dengan Kolaborasi

Focus Group Discussion pertama diadakan pada akhir Juni lalu dengan tema **“Modernizing VMs: Navigating Disruptions and Licensing Changes”**. Acara ini diadakan pada Kamis, 27 Juni di Fairmont Hotel Jakarta dan berfokus pada tantangan serta peluang yang timbul akibat perubahan lisensi dan produk dari VMware setelah akuisisi oleh Broadcom.

Akuisisi ini membawa dampak signifikan yang mengharuskan beberapa pemimpin TI untuk beradaptasi dengan cepat dan strategis, terutama bagi mereka yang menggunakan solusi VMware. Adaptif dan responsif menjadi kunci untuk menjaga visi jangka panjang secara strategis dan tetap tanggap terhadap dinamika yang terjadi.

Yessie Yosetya, Chairman iCIO Community, membuka acara dengan menekankan pentingnya kolaborasi dalam menghadapi perubahan ini. *"iCIO Community turut mengikuti perkembangan ini dengan seksama. Beberapa anggota iCIO juga merasakan dampak langsung dari perubahan ini. "Melihat antusiasme dan partisipasi hari ini membuktikan bahwa topik ini sangat relevan bagi kita sebagai pemimpin Teknologi Informasi,"* ungkapnya.



Diskusi yang melibatkan lebih dari 30 pemimpin dan eksekutif di bidang Teknologi Informasi (TI) dari berbagai industri ini berlangsung dengan interaktif, dipandu oleh Jeny Mustopha, Chief Information Officer Bank BTPN dan Koordinator Divisi Membership iCIO Community. Diskusi ini menghasilkan empat poin penting:

- **Mengevaluasi Lisensi:** Mengevaluasi semua lisensi yang digunakan untuk menentukan dampak langsung dari perubahan harga.
- **Menghitung Potensi Peningkatan Biaya:** Menghitung potensi peningkatan biaya dan menemukan cara efektif untuk mengelola biaya infrastruktur.
- **Penyesuaian Anggaran dan Estimasi Migrasi:** Menyesuaikan anggaran dan mengestimasi durasi migrasi untuk memastikan transisi yang mulus.
- **Optimisasi Penggunaan Core:** Mengurangi jumlah core yang digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengurangi biaya.

Untuk mendukung diskusi, iCIO Community juga berkolaborasi dengan Red Hat dan Sangfor Technologies, memberikan kesempatan kepada para partisipan untuk mendengar dan mempertimbangkan solusi alternatif sebagai respons terhadap perubahan tersebut.

Mahendra Ekaputra dari PT Gudang Garam Tbk dan salah satu partisipan, menyoroti pentingnya diskusi ini. *"Cukup banyak perusahaan yang menggunakan solusi virtualisasi dari VMware, dan tahun ini mereka melakukan perubahan *pricing* yang cukup drastis sehingga kita sebagai pengguna perlu sekali membuat skenario bagaimana mengatasi perubahan harga yang cukup besar ini,"* ungkapnya.

Sahat Simatupang dari Bank CIMB Niaga juga setuju dengan pendapat tersebut serta menggaris bawahi pentingnya sesi diskusi ini bagi para pemimpin TI. *"Sesi pagi ini sangat membantu untuk melihat dan berdiskusi dengan rekan - rekan yang mengalami masalah serupa. Ada beberapa opsi yang bisa dipertimbangkan. Selain itu, di sini juga ada beberapa perusahaan dari industri yang berbeda, sehingga kita bisa belajar bagaimana mereka menyelesaikan masalah,"* jelasnya.

Sigap dan Siaga: Strategi Mitigasi Ancaman Siber

Berita mengenai serangan *ransomware* yang menimpa Pusat Data Nasional (PDN) akhir Juni lalu menjadi sorotan utama di berbagai kalangan, termasuk iCIO Community. Insiden ini tidak hanya melumpuhkan beberapa sistem layanan pemerintah selama beberapa hari, tetapi juga menggarisbawahi betapa pentingnya kesiapan kita dalam menghadapi ancaman keamanan siber yang semakin canggih dan meresahkan.

Merespons situasi tersebut, iCIO Community mengambil langkah proaktif dengan menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) kedua pada tanggal 12 Juli 2024 dengan tema ***"Cybersecurity Case Insights: Recent Case Analysis and Sharing Session from iCIO Community Members"***. Acara ini berlangsung di Menara BTPN Lantai 26 dan bertujuan untuk memfasilitasi diskusi antara anggota iCIO sebagai langkah mitigasi dalam menghadapi tantangan keamanan siber di masa depan.



Ancaman siber seperti *ransomware* tidak hanya berdampak pada teknologi yang digunakan, tetapi juga membawa konsekuensi serius bagi operasional bisnis, reputasi, dan bahkan keamanan nasional. Kasus PDN tadi menekankan pentingnya kesiapan para pembuat keputusan di bidang Teknologi Informasi. Meski sulit untuk sepenuhnya mencegah serangan *ransomware*, langkah-langkah mitigasi yang tepat dapat meminimalisir dampaknya. Pemimpin TI perlu kesiapan dan strategi yang kuat untuk melindungi aset digital.

Untuk meningkatkan kesiapan para pemimpin TI, iCIO Community mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) kedua yang menjadi forum diskusi dari dan untuk anggotanya. FGD ini memberikan kesempatan bagi anggota dan tim mereka untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dipandu oleh Yessie Yosetya, Chairman iCIO Community sekaligus moderator acara, diskusi ini berlangsung sangat aktif dengan berbagai kasus serangan siber terbaru yang disorot, serta strategi dan langkah-langkah mitigasi yang efektif dieksplorasi secara mendalam.

Salah satu topik utama yang dibahas dalam FGD ini adalah model *Zero Trust Security*, yang dipresentasikan oleh Iskak Hendrawan, Vice Chairman dari iCIO Community. *Zero Trust Security* adalah prinsip keamanan siber yang tidak mempercayai apa pun, baik di dalam maupun di luar jaringan perusahaan, tanpa verifikasi terlebih dahulu. Dalam model ini, setiap akses ke sistem harus diverifikasi dan diautentikasi, tanpa menganggap bahwa pengguna atau perangkat di dalam jaringan perusahaan otomatis aman.

Focus Group Discussion ini bukan hanya sekedar diskusi tapi juga merupakan langkah nyata serta solutif untuk mempersiapkan pemimpin TI dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dengan forum ini, pemimpin TI dapat memanfaatkan perubahan sebagai peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan mereka.

Kolaborasi lintas sektor dan berbagi informasi menjadi kunci dalam menghadapi perubahan dan gejala teknologi yang dinamis. iCIO Community berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi antar pemimpin Teknologi Informasi, mendorong pertumbuhan infrastruktur TI yang berkelanjutan melalui adaptasi yang strategis terhadap perubahan industri. Dengan memfasilitasi diskusi seperti ini, iCIO Community siap mendukung para pemimpin TI dalam menghadapi setiap tantangan serta mempercepat inovasi dan pertumbuhan teknologi informasi di Indonesia.



Menavigasi Krisis dengan Kepemimpinan Transformatif: Panduan untuk Tech Leaders

Memahami Lanskap Saat Ini

Organisasi saat ini tengah menghadapi kondisi global yang mempengaruhi operasi bisnis, mulai dari gangguan pada rantai pasokan dan ketegangan geopolitik hingga inflasi dan resesi yang sedang terjadi di berbagai belahan dunia. Berbeda dengan krisis masa lalu yang terjadi secara berurutan, tantangan saat ini terjadi secara bersamaan dan diperburuk dengan lima *Megatrends* global yaitu perubahan iklim, disrupsi teknologi, pergeseran demografi, ketegangan geopolitik, dan ketidakstabilan sosial. Tren ini tidak hanya memperparah krisis saat ini tetapi juga menimbulkan ancaman eksistensial jika tidak dikelola dengan efektif.

Berdasarkan *The PwC's 27th Annual Global CEO Survey* edisi tahun 2024, Sebanyak 56% dari CEO di Indonesia percaya bahwa perusahaan mereka tidak akan mampu bertahan secara ekonomi dalam dekade mendatang jika mereka terus menggunakan model bisnis yang sama.

CEO perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan *Reinvention Business Model*, yang berarti mengubah secara radikal cara perusahaan menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Dengan kata lain, ini adalah cara perusahaan mengubah fundamental dalam menghasilkan uang, melayani pelanggan, atau menyediakan produk atau layanan baru kepada pelanggan mereka.



Elvia Afkar
Partner, PwC Indonesia



Ravi Ivaturi
Advisor, PwC Indonesia

Jika perusahaan Anda terus berada pada kondisi seperti ini, menurut Anda berapa lama bisnis Anda akan mampu bertahan secara ekonomi?

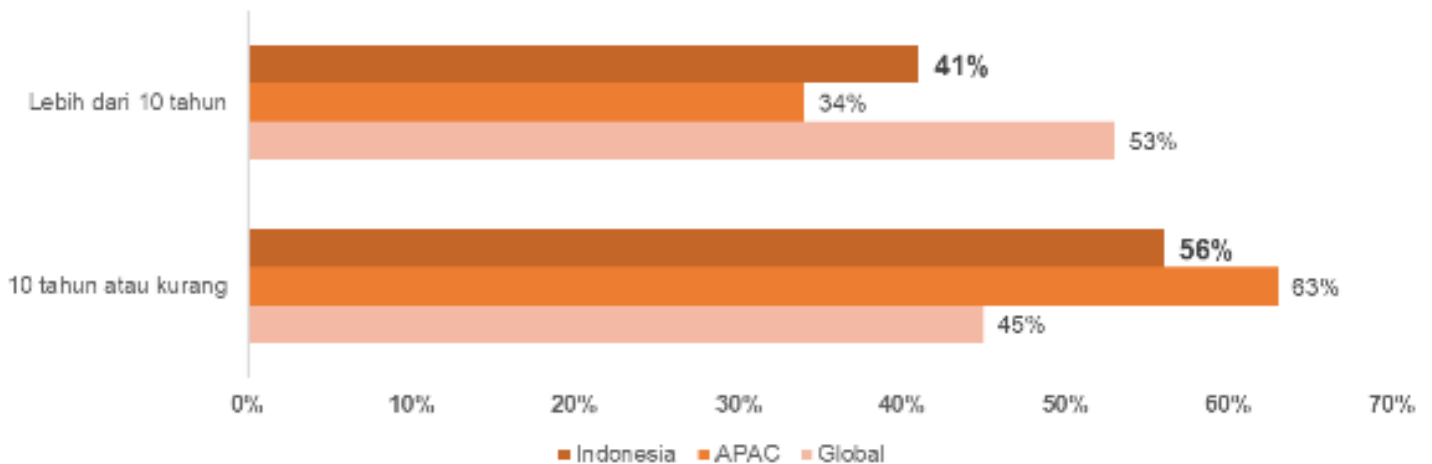


Image source: PwC's 27th Annual Global CEO Survey - Indonesia Result

Berdasarkan **Global PwC Pulse Survey di tahun 2024**, 80% dari *C-Suite* berpendapat bahwa disrupsi teknologi merupakan risiko utama bagi perusahaan di mana GenAI merupakan faktor utama yang mendorong disrupsi ini. Dengan ini maka perusahaan perlu melakukan *reinvention* model bisnis agar bisa tetap kompetitif. Untuk melakukan *reinvention* ini, 79% CIO (*Chief Information Officer*) (dan 73% dari seluruh *C-Suite*) mengatakan bahwa mereka akan menggunakan teknologi untuk membantu mereka mengubah model bisnis mereka.

Namun, bagaimana para *Tech Leaders* harus mempersiapkan diri dalam menghadapi *Reinvention* model bisnis? Karakter apa yang diperlukan *Tech Leaders* untuk bisa menjalankan ini?

Karakter dari *Transformational Leadership* untuk menghadapi *Reinvention* Model Bisnis

Mengapa menerapkan karakter *Transformative Leadership* penting bagi *Tech Leaders*? Ini karena *Tech Leaders* adalah agen teknologi yang berperan penting dalam merealisasikan transformasi perusahaan dan *reinvention* model bisnis. Transformasi Perusahaan yang berkaitan dengan teknologi akan berdampak pada perubahan besar dalam organisasi yang membutuhkan *effort*, sumber daya dan komitmen (salah satunya komitmen biaya) yang tidak sedikit. Karena itu, *Tech Leaders* perlu membayangkan pendekatan *leadership* yang tepat untuk dapat “mempengaruhi” para pemangku kepentingan untuk mendukung program transformasi. Dibawah ini adalah poin-poin penting dan juga karakter-karakter yang dibutuhkan agar bisa berperan sebagai *Transformative Leaders*:

1. Memahami dunia (*Make sense of the world*):

Tech Leaders harus memahami lanskap teknologi dan dampaknya pada bisnis. Mereka harus memahami tren terbaru, seperti AI dan *cybersecurity*, serta isu privasi data dan regulasi teknologi. *Tech Leaders* harus meningkatkan pengetahuan atas tren terbaru dunia terkait teknologi melalui pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi, membangun diskusi dan sesi *brainstorm* dengan tim TI dan petakan strategi teknologi perusahaan kedepan, membuka ruang komunikasi dan *networking* dengan komunitas di area teknologi seperti praktisi TI siber dan GenAI untuk mendapatkan *insight* dari perusahaan lain dalam menyelesaikan sebuah masalah.

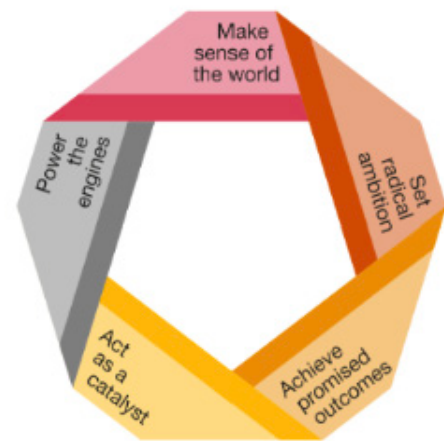


Image source: PwC's Transformational Leadership Framework

2. Menetapkan ambisi radikal (*Set radical ambition*):

Tech Leaders selayaknya menetapkan visi ambisius untuk transformasi digital, seperti migrasi ke *cloud* atau penerapan AI. Ambisi ini harus jelas, realistis, dan menginspirasi tim untuk mencapainya. Penting bagi Pimpinan IT agar dapat meningkatkan keahlian komunikasi agar dapat menjelaskan ambisi yang ingin tercapai dan manfaat apa bagi perusahaan agar hal ini mendapatkan *buy in* dari organisasi, dimulai tentunya dengan anggota *C-Suite* yang lain. Gali permasalahan utama melalui diskusi dengan pemangku kepentingan strategis dan bagaimana teknologi dapat menyelesaikan masalah tersebut. *Tech Leaders* juga dapat melakukan *survey* atau *maturity assessment* kepada sampel pegawai perusahaan atau pelanggan untuk mendapatkan *insight* yang lebih dalam atas kondisi saat ini dan sampaikan hasil *survey* kepada *C-Suite* dengan membawa *sense of urgency*.

3. Mencapai hasil yang dijanjikan (*Achieve promised outcomes*):

Menerjemahkan visi ambisius menjadi hasil konkret merupakan tantangan utama bagi *Tech Leaders*. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengelola proyek teknologi yang kompleks dan memastikan bahwa inisiatif transformasi berjalan sesuai rencana. Hal ini melibatkan pengelolaan anggaran, waktu, dan sumber daya manusia dengan efektif. *Tech Leaders* harus menetapkan KPI yang jelas dan memonitor kinerja secara rutin untuk memastikan bahwa proyek berada di jalur yang benar. Selain itu, mereka harus bersikap fleksibel dan siap untuk menyesuaikan rencana berdasarkan umpan balik dan perubahan kondisi bisnis. Dengan fokus pada pencapaian hasil yang dijanjikan, *Tech Leaders* dapat membangun kredibilitas dan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

4. Bertindak sebagai Katalis (*Act as a catalyst*):

Tech Leaders menarik talenta terbaik dan menciptakan budaya kerja kolaboratif. Mereka membangun hubungan dengan departemen lain dan komunitas praktisi teknologi dan inovasi untuk mempercepat transformasi digital. Para pemimpin transformatif perlu bertindak sebagai katalisator koalisi, menyatukan beragam keterampilan dan kemampuan dari dalam organisasi mereka sendiri dan ekosistem yang lebih luas – termasuk kepada tiap individu di organisasi, dunia usaha, konsumen, para praktisi/profesional teknologi, pembuat kebijakan, dan regulator, akademisi, dan bahkan pesaing – untuk mencapai tujuan yang sama dan menjadi penggerak yang menginspirasi transformasi di area teknologi.



Image source: freepik.com

5. Menyalakan mesin penggerak (*Power the engines*):

Tech Leaders harus terus mengembangkan keterampilan dan kebiasaan yang diperlukan untuk memimpin transformasi digital. Ini termasuk keterampilan teknis yang mendalam, kemampuan analitis, dan pemikiran strategis. Selain itu, mereka harus mengembangkan kecerdasan emosional dan keterampilan komunikasi yang kuat untuk membangun hubungan yang efektif dengan tim dan pemangku kepentingan lainnya. *Tech Leaders* juga harus berkomitmen untuk belajar secara berkelanjutan, mengikuti perkembangan teknologi terbaru, dan mencari peluang untuk peningkatan diri. Manfaatkan saran profesional untuk membantu untuk tetap fokus dan berada di jalur (*stay on track*) dalam menghadapi situasi-situasi sulit dimana *Tech Leaders* belum pernah alami sebelumnya dan tentukan strategi yang tepat untuk dapat melewatinya.

Kesimpulan

Menghadapi tantangan global yang kompleks, disrupsi teknologi, terutama AI, menuntut adaptasi cepat dan efektif sehingga transformasi bisnis menjadi sangat penting. Kepemimpinan transformatif dari *Tech Leaders* menjadi kunci dalam konteks ini karena mereka harus memahami lanskap teknologi secara mendalam, menetapkan visi ambisius, dan mencapai hasil yang konkret. Mereka juga harus bertindak sebagai katalis perubahan dan terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dengan pendekatan ini, *Tech Leaders* dapat memastikan kesuksesan transformasi digital dan kelangsungan bisnis di tengah krisis yang ada, menciptakan nilai baru, dan menjaga perusahaan tetap kompetitif di pasar yang terus berubah.



OUR DATA CENTERS



DCI-H1 CIBITUNG
4 DCs, 37 MW IT Capacity



DCI-H2 KARAWANG
2 DCs, 27 MW IT Capacity



DCI-E1 JAKARTA
19 MW IT Capacity

OUR VALUE PROPOSITION

1.

100% POWER UPTIME, 0 DOWNTIME FOR 11+ YEARS

DCI is an established market leader with a proven 100% power uptime track record for more than 11 years since it started operations in 2013.

2.

TIER IV QUALITY, COMPETITIVE PRICES

DCI provides Tier IV service quality (SLA 99.999%), the highest for data centers, at competitive prices.



3.

OPS EXCELLENCE, AUTOMATION & AI

World-class in both facilities and operations – DCI are the first and only operator in Southeast Asia with Uptime's Tier IV Gold Operations Sustainability certification, driven by industry-leading Automation and Predictive Maintenance.

DCI is trusted by 250+ clients across financial services, cloud, e-commerce and various other local, regional and global enterprises.

Join one of Indonesia's richest ecosystem!

connect@dci-indonesia.com
www.dci-indonesia.com



GET IN TOUCH

Panduan Bagi Para Eksekutif Membangun Perusahaan Yang Siap Mengadopsi AI

Pelajari Cara Membangun Perusahaan Masa Depan Yang Berbasis AI

AI generatif menawarkan peluang baru yang kuat bagi bisnis untuk berinovasi secara optimal. Namun, menurut survei terbaru dari Teradata dan Forbes Insights, hanya 1% perusahaan yang sepenuhnya siap untuk memanfaatkannya.

Berdasarkan survei global terhadap 1.001 eksekutif C-suite, sebagian besar organisasi belum menerapkan kemampuan analitik dan AI tingkat lanjut di seluruh perusahaan mereka. Untuk meningkatkan produktivitas dan bersaing lebih efektif, perusahaan wajib siap mengadopsi AI. Berikut tiga fase untuk membantu mencapainya.

FASE 01

Membangun Fondasi Data yang Kuat dan Bisa Ditingkatkan Skalanya

Alih-alih langsung berfokus pada algoritma, identifikasi terlebih dahulu tantangan utama yang dihadapi organisasi Anda. "Tanyakan, "Bagaimana kita bisa memecahkan masalah ini dengan lebih baik, cepat, dan murah daripada yang dilakukan saat ini?" Pertanyaan ini merupakan titik awal yang jauh lebih baik," kata Martin Willcox, Vice-president Analytics and Architecture di Teradata. Willcox merekomendasikan pendekatan ini untuk memastikan bahwa inisiatif AI yang paling menjanjikan menjadi alat prediksi yang berguna, terukur, dan memberikan hasil nyata. "Jika hanya fokus pada teknologi dan melatih modelnya, kita akan terjebak di laboratorium inovasi," tambahnya. Karena data menjadi masukan bagi algoritma dan model yang menjalankan aplikasi AI, organisasi juga harus membangun fondasi data yang kuat. Namun, hanya 9% eksekutif yang mengatakan bahwa organisasi mereka sepenuhnya siap dengan data dan menerapkan analisis *real-time* yang didukung oleh otomatisasi berbasis AI.

Vedat Akgun, Vice-president Data Science and AI di Teradata, menyatakan bahwa sebagian besar organisasi memiliki data yang disimpan di berbagai kondisi—baik dalam format terstruktur maupun tidak terstruktur—sehingga kemampuan untuk mengakses semua informasi ini secara terpusat menjadi sangat penting. "[Anda memerlukan platform data dan analitik berbasis cloud yang sangat efektif untuk menyatukan semuanya dengan mudah,](#)" tambahnya. "Prioritaskan infrastruktur yang tepat untuk mencapai organisasi yang didukung AI."



Image source: freepik.com

FASE 02 Gunakan Sarana Khusus Untuk Industri atau Kasus Penggunaan Anda

Setelah organisasi memiliki data yang solid, mereka dapat menerapkan model AI baik secara internal maupun eksternal untuk mulai memecahkan masalah—banyak di antaranya tidak bisa diatasi oleh manusia dengan tingkat kecepatan dan akurasi yang sama. Di industri perbankan, misalnya, lembaga keuangan menggunakan AI untuk mendeteksi penipuan secara *real-time* di seluruh transaksi nasabah. Pabrik mobil menggunakan teknologi ini untuk mendeteksi masalah keselamatan di jalur perakitan, melatih model AI agar dapat mengantisipasi malfungsi dengan lebih akurat. Di ritel, AI digunakan untuk memperkirakan permintaan produk konsumen, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih cerdas tentang barang dagangan yang akan disimpan atau dijual. Perusahaan yang menuju kesiapan AI lebih memilih “ekosistem yang fleksibel, terbuka, dan terhubung yang memberdayakan mereka untuk memanfaatkan alat dan teknologi pilihan mereka untuk AI dan AI generatif,” ujar Akgun.

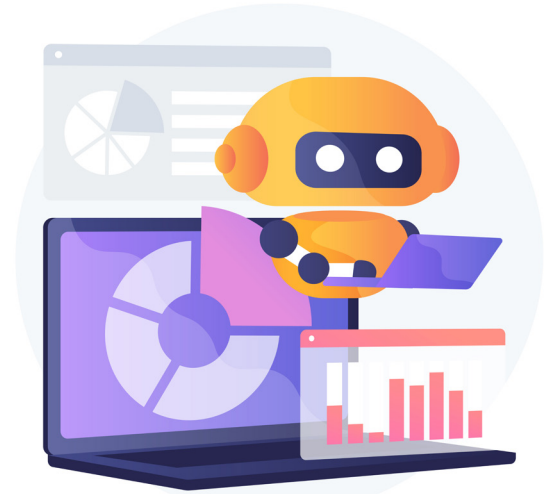


Image source: freepik.com

teradata

FASE 03 Menjalankan dan Mengoperasionalkan Model AI yang Terpercaya

Tata kelola yang baik sangat penting untuk meminimalkan risiko AI, termasuk bias yang dapat mengecualikan atau membatasi akses terhadap produk dan layanan bagi segmen masyarakat tertentu secara tidak adil. Dalam survei Teradata, 70% eksekutif mengatakan kesuksesan perusahaan pada tahun 2030 memerlukan keseimbangan yang tepat antara mengejar pertumbuhan berkelanjutan dan menggunakan AI/ML secara bertanggung jawab. Organisasi dapat membangun kepercayaan yang lebih besar terhadap sistem AI dengan mengoperasikan model AI secara efektif. “Model AI yang baik dimulai dengan data yang baik dan representatif,” kata Willcox, seraya menambahkan bahwa organisasi harus melakukan uji tuntas untuk memastikan data historis tidak mengandung bias.

Organisasi dapat mengurangi risiko bias dengan menggabungkan sampel data yang beragam, membuat pedoman tentang cara menilai bias dalam data mendasar, dan mendokumentasikan sumber data yang digunakan untuk melatih model AI. “Pengoperasian AI, terutama AI generatif dan model bahasa besar yang sedang berkembang, memiliki komplikasi tambahan: memastikan bahwa seseorang dapat mempercayai analitik dan AI untuk memberikan hasil yang etis dan tetap mematuhi tata kelola model yang kuat dengan seiringnya waktu. Upaya ini merupakan keharusan untuk memasukkan model AI apa pun ke dalam produksi. Kami menyebutnya AI Terpercaya,” tambah Akgun. Umpan balik dan pembelajaran penguatan dapat membantu algoritma AI meningkatkan kinerjanya setelah membuat kesalahan. Menerapkan skoring risiko, menggunakan sumber data baru, dan menggabungkan umpan balik pengguna akan meningkatkan kinerja algoritma dengan seiringnya waktu.

“Transparansi sangat penting untuk pengelolaan model AI yang efektif,” tambah Willcox. “AI harus memberikan nilai bersama bagi organisasi dan pelanggannya—dan harus jelas manfaat apa yang diperoleh pelanggan dari aplikasi berbasis AI yang menggunakan data mereka. Jika kami transparan mengenai apa yang kami lakukan dan berbagi nilai yang kami ciptakan dengan konsumen, mereka akan lebih menerima.” Vedat menyimpulkan, “Masyarakat akan berkembang jika diberdayakan dengan informasi yang lebih baik.”

Apakah Anda Siap Menjadi Perusahaan Masa Depan pada Tahun 2030 nanti?

Para eksekutif yang berinvestasi pada infrastruktur yang tepat dan mengembangkan strategi AI yang baik saat ini akan memiliki posisi yang kuat untuk menghadapi Enterprise 2030, kondisi di masa depan ketika organisasi yang paling siap akan mengubah AI menjadi keunggulan kompetitif. Pelajari cara 1.001 eksekutif memandang dekade yang didorong oleh AI dan dapatkan langkah-langkah konkret untuk mempersiapkan organisasi Anda.

[Baca Laporan Perusahaan 2030](#)

Virtuozzo Full-Stack Private Cloud Platform

Cara Efisien Optimalkan Kinerja dan Kapabilitas Infrastruktur IT Anda

Menjaga perkembangan bisnis tidak semudah yang dibayangkan. Ketika bisnis berkembang pasti sistem operasional perusahaan juga ikut meningkat. Contohnya, sistem aplikasi, manajemen data, hingga infrastruktur IT lainnya. Bila permintaan infrastruktur IT ini terus meningkat, kapasitas tambahan pasti diperlukan. Apalagi jika bisnis masih menggunakan sistem IT tradisional, investasi lain untuk pemeliharaan dan penambahan server tentu akan dilakukan bisnis untuk menunjang infrastruktur IT.

Memahami tantangan tersebut, **Virtuozzo** menghadirkan *full-stack private cloud platform*. Solusi ini tidak hanya berbicara soal virtualisasi, namun dengan komponen-komponen yang mendukung untuk membangun *cloud* dengan mudah dan cepat, sehingga memiliki keunggulan dalam hal kemampuannya mengoptimalkan kinerja dan kapabilitas infrastruktur IT dan teknologi yang digunakan organisasi. Melalui keunggulan ini **Virtuozzo** menawarkan fleksibilitas yang dibutuhkan organisasi seiring dengan perkembangan bisnis dan lebih efisien dalam hal biaya untuk pengelolaan IT. Dengan solusi **Virtuozzo** perusahaan dapat memiliki kapabilitas “*cloud provider*” untuk penggunaan internal perusahaan.

Pelopor Teknologi Kontainer Secara Komersial

Virtuozzo adalah perusahaan *software* asal Swiss yang telah mengembangkan teknologi virtualisasi dan manajemen *cloud* sejak 2015. Meskipun baru berdiri secara resmi pada tahun tersebut, tim di balik **Virtuozzo** memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang virtualisasi data center dan manajemen *cloud*.

Virtuozzo merupakan salah satu pelopor dalam teknologi kontainer pertama yang tersedia secara komersial 21 tahun lalu dengan entitas lain. **Virtuozzo** juga telah berhasil mengukuhkan dirinya sebagai *cloud business enabler* dengan solusi *software* dan layanannya yang telah digunakan lebih dari 700 perusahaan global, mulai dari skala *enterprise*, *service provider* dan *ISV*. Selain itu, **Virtuozzo** merupakan salah satu kontributor aktif dalam berbagai proyek pengembangan *open-source* yang meliputi KVM, Docker, OpenStack, OpenVZ, CRUI and the Linux kernel. Saat ini **Virtuozzo** menjadi kontributor terbesar ke empat untuk proyek pengembangan QEMU/KVM.

Soal keandalan solusi virtualisasi dari **Virtuozzo** ini juga telah diakui oleh para penggunanya. Mayoritas pengguna melalui *Gartner Peer Insights 2024* memberikan penilaian atau rating 4,6 dari 5 sebagai rating tertinggi.

Virtuozzo Hybrid Infrastructure (VHI): Solusi Full-Stack Cloud Platform

Salah satu produk unggulan dari **Virtuozzo** adalah **Virtuozzo Hybrid Infrastructure (VHI)**. VHI bukan hanya sekadar *software* virtualisasi biasa, melainkan sebuah *platform cloud full-stack* yang berbasis pada teknologi OpenStack dan KVM yang sudah diperkuat.

Lewat integrasi yang komprehensif, VHI menawarkan berbagai fitur penting dalam satu platform, termasuk *virtual compute, virtual storage, S3 object storage, virtual network, Kubernetes, cloud orchestration, self-service portal, billing integration, multi-tenancy, backup*, dan lain-lain.

Fitur Unggulan Virtuozzo Hybrid Infrastructure

Virtual Compute

Memungkinkan perusahaan menjalankan aplikasi dalam lingkungan virtual yang efisien dan fleksibel.

Virtual Storage

Menyediakan solusi penyimpanan data yang skalabel dan andal.

S3 Object Storage

Memungkinkan penyimpanan objek dalam skala besar yang mudah diakses dan dikelola.

Virtual Network

Mengoptimalkan jaringan virtual untuk memastikan kinerja optimal dan keamanan tinggi.

Kubernetes

Mendukung orkestrasi container untuk manajemen aplikasi yang lebih mudah dan efisien.

Cloud Orchestration

Memungkinkan pengelolaan sumber daya *cloud* secara otomatis dan terpadu.

Self-Service Portal

Memberikan kontrol penuh kepada pengguna untuk mengelola lingkungan *cloud* mereka sendiri.

Billing Integration

Memudahkan proses pencatatan penggunaan sumber daya yang siap untuk diintegrasikan dengan sistem pelaporan pelanggan.

Multi-Tenancy

Mendukung penggunaan multi-tenan sehingga berbagai tim atau departemen dapat menggunakan lingkungan yang sama tanpa saling mengganggu.

Backup

Menyediakan solusi *backup* yang andal untuk melindungi data penting.

Manfaat Virtuozzo Hybrid Infrastructure bagi Bisnis

Dibekali teknologi canggih yang ditawarkan oleh VHI, perusahaan dapat memiliki kapabilitas *public cloud* mereka sendiri dengan kecepatan adopsi yang lebih tinggi dan risiko yang lebih rendah. Ini berarti perusahaan dapat lebih cepat dalam membangun wadah baru sebagai akselerator digitalisasi bisnis dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih efektif.

Beberapa manfaat utama yang dapat dirasakan oleh perusahaan dengan menggunakan VHI antara lain:

Efisiensi Operasional

VHI memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas.

Fleksibilitas dan Skalabilitas

Perusahaan dapat dengan mudah menyesuaikan kapasitas dan sumber daya sesuai kebutuhan bisnis yang berubah-ubah.

Keamanan dan Kepatuhan

Dengan kontrol penuh atas lingkungan *cloud* mereka sendiri, perusahaan dapat memastikan tingkat keamanan dan kepatuhan yang lebih tinggi.

Inovasi Lebih Cepat

Memungkinkan perusahaan mengembangkan dan meluncurkan aplikasi baru dengan cepat, meningkatkan kemampuan mereka untuk berinovasi dan bersaing di pasar.



Image source: freepik.com

Virtus Technology Indonesia (VTI) Sebagai Value-Added Distributor (VAD) Resmi Virtuozzo di Indonesia

Pada 2024, **Virtus Technology Indonesia (VTI)** secara resmi ditunjuk sebagai *value-added distributor* (VAD) untuk **Virtuozzo** di Indonesia. Sebagai VAD, VTI bersama mitranya dapat membantu perusahaan dalam pengadopsian Virtuozzo Hybrid Infrastructure (VHI) dengan berbagai layanan yang komprehensif, mulai dari konsultasi hingga pemeliharaan berkala.

Layanan yang Ditawarkan VTI

Assessment dan Sizing

Membantu perusahaan menilai kebutuhan dan menentukan ukuran yang tepat untuk implementasi VHI.

Testing Teknologi atau Proof of Concept (PoC)

Menyediakan lingkungan untuk menguji teknologi VHI baik di lingkungan *testing/development* pelanggan atau di VTI Demo Lab.

Layanan Instalasi atau Implementasi

Memberikan dukungan penuh dalam proses instalasi dan implementasi VHI di lingkungan perusahaan.

Pelatihan Cara Penggunaan atau Day 2 Operation

Menyediakan pelatihan komprehensif bagi tim perusahaan untuk memastikan penggunaan VHI secara optimal.

Migrasi

Membantu dalam proses migrasi data dan aplikasi ke lingkungan VHI dengan risiko minim.

Pemeliharaan Berkala dan Korektif

Menyediakan layanan pemeliharaan berkelanjutan untuk memastikan performa VHI tetap optimal.

Dukungan VTI dalam Implementasi VHI

Virtus Technology Indonesia (VTI) berkomitmen untuk memberikan dukungan terbaik dalam setiap tahap pengadopsian VHI. Dengan tim ahli yang berpengalaman, VTI memastikan bahwa setiap implementasi dilakukan dengan standar tertinggi dan sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

Konsultasi dan Perencanaan

Proses implementasi dimulai dengan tahap konsultasi dan perencanaan. VTI membantu perusahaan dalam melakukan *assessment* dan *sizing* untuk menentukan kebutuhan sumber daya yang tepat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan bisnis dan teknologi, VTI dapat memberikan rekomendasi yang akurat dan relevan.

Proof of Concept (PoC)

Memastikan bahwa teknologi VHI sesuai dengan kebutuhan perusahaan, VTI menyediakan layanan Proof of Concept (PoC). Dalam tahap ini, perusahaan dapat menguji VHI dalam lingkungan *testing/development* mereka sendiri atau di VTI Demo Lab. PoC memungkinkan perusahaan untuk melihat secara langsung bagaimana VHI dapat diintegrasikan ke dalam infrastruktur mereka dan manfaat apa yang dapat diperoleh.

Implementasi dan Pelatihan

Setelah tahap PoC selesai dan perusahaan memutuskan untuk mengadopsi VHI, VTI memberikan dukungan penuh dalam proses instalasi dan implementasi. Tim ahli dari VTI akan memastikan bahwa VHI terpasang dengan benar dan siap digunakan. Selain itu, VTI juga menyediakan pelatihan komprehensif untuk tim perusahaan, memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan VHI secara optimal.

Migrasi dan Pemeliharaan

VTI juga membantu dalam proses migrasi data dan aplikasi dari lingkungan lama ke VHI, memastikan bahwa proses ini dilakukan dengan risiko minim dan gangguan yang minimal terhadap operasi bisnis. Setelah implementasi selesai, VTI menyediakan layanan pemeliharaan berkala dan korektif untuk memastikan bahwa VHI terus berfungsi dengan performa optimal.

Kesimpulan

Virtuozzo Hybrid Infrastructure (VHI) menawarkan solusi *full-stack private cloud platform* yang memberikan banyak manfaat bagi perusahaan yang ingin mempercepat proses digitalisasi dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

Lewat dukungan dari **Virtus Technology Indonesia (VTI)**, perusahaan di Indonesia kini memiliki akses ke teknologi canggih ini dengan layanan yang komprehensif dan terpercaya. Virtuozzo, dengan pengalaman dan inovasinya, adalah alternatif masa depan dalam virtualisasi dan *cloud* yang patut dipertimbangkan oleh setiap bisnis yang ingin mengakselerasi digitalisasi bisnis, tetap kompetitif, dan inovatif di era digital.

iCIO Contribute: Inisiatif iCIO Community untuk Dunia Pendidikan

Dalam era teknologi yang berkembang pesat, teori semata tidak lagi cukup untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Saat ini, mahasiswa membutuhkan pengalaman praktis yang sejalan dengan kebutuhan industri agar mampu bersaing di pasar kerja global. Menyadari hal ini, iCIO Community, sebuah perkumpulan pemimpin Teknologi Informasi (TI) di Indonesia, berkomitmen untuk tidak hanya memberikan nilai tambah bagi para anggotanya, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah melalui program iCIO Contribute, yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan industri.

Dalam program ini, anggota iCIO Community yang merupakan pemimpin TI dari berbagai perusahaan dan industri membagikan pengalaman dan pengetahuan terkait topik-topik terkini di dunia TI. Melalui sesi kuliah tamu, diskusi panel, dan berbagai aktivitas lainnya, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga wawasan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa maupun dosen untuk mendengarkan langsung bagaimana teori diimplementasikan dalam praktik sehari-hari, tantangan yang dihadapi, dan solusi inovatif yang diterapkan di lapangan sehingga mengetahui bagaimana dinamika dan perkembangan terbaru di era digital.

Sesi Inspiratif dari Para Pemimpin TI

Pada paruh pertama tahun ini, iCIO Community mengadakan tiga sesi iCIO Contribute berkolaborasi dengan tiga universitas mitra, yaitu Universitas Bina Nusantara, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Sebelas Maret. Dalam sesi tersebut ada 3 anggota iCIO Community dari latar belakang industri yang berbeda membagikan berbagai topik yang menarik. Dari strategi membangun karir dan bisnis di era ketidakpastian hingga keterampilan penting untuk tetap relevan di dunia digital, dan menjelajahi prospek karir di industri fintech yang berkembang pesat. Inilah rangkuman dari sesi yang dibawakan oleh Bimo Purbo, Edwin Sugianto dan Theresia Tristini Boen.

1. Bimo Purbo: Membangun Karir dan Bisnis di Bidang Teknologi Informasi

Pada awal Juni lalu, Bimo Purbo - Deputy Director IT Architecture & Development BPJS Ketenagakerjaan mewakili iCIO Community berbagi wawasan dengan para mahasiswa *School of Computer Science (SoCS)* BINUS University yang diadakan secara *hybrid* di Binus Kampus Bekasi.



Bimo Purbo adalah seorang profesional TI dengan pengalaman lebih dari 25 tahun. Sebelum menjabat di BPJS Ketenagakerjaan, ia pernah menempati berbagai posisi penting seperti IT Director di BP Tapera, Division Head IT Operation di Bank BTN, serta Chief Technology Officer di telkomsigma - Telkom Group.

Dalam sesinya bersama dengan kurang lebih 20 mahasiswa yang bergabung secara langsung di ruangan auditorium Binus Bekasi, Bimo memaparkan materi **"Building IT Career & Business in Uncertain World: Industry Experience Sharing,"** yang berisikan berbagai strategi untuk memulai dan mengembangkan karir serta bisnis di bidang TI.

Bimo menekankan pentingnya menemukan tujuan dan *passion* dalam mengejar karir. Mahasiswa didorong untuk *"Pursue Your I/ impossible Dream"* dengan menerapkan formula yang meliputi motivasi, pembelajaran, kreativitas, dan juga *flow*. Dalam membangun bisnis, Bimo tekankan pentingnya memiliki *passion* dan *purpose* yang jelas sejak awal, serta strategi yang tepat untuk unggul, termasuk membangun dan menjaga tim yang solid. Sebagai seorang *health enthusiast* dan untuk menutup sesinya saat itu, Bimo sangat menekankan pentingnya menjaga kesehatan sebagai aset terbaik untuk mencapai keberhasilan dalam karir dan bisnis, karena kesehatan yang baik adalah fondasi utama.

2. Edwin Sugianto: Bekali Mahasiswa dengan Skillset Penting



Gallery

Selain literasi akademis, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan yang relevan untuk mempersiapkan karir di era 5.0. Edwin Sugianto, COO & CMO AXA Insurance, berbagi pengetahuan dengan sivitas akademika Universitas Kristen Krida Wacana dengan topik **"Empowering Leaders of Tomorrow"** pada awal Juli lalu.

Dengan lebih dari 22 tahun pengalaman, termasuk 14 tahun pengalaman di industri keuangan, Edwin juga dikenal karena dedikasinya untuk memberikan dampak positif dan *impact* ke lingkungannya. Mempunyai *Value*, "always in pursuance of a greater purpose," ia berkomitmen untuk tidak hanya berkarir secara profesional, tetapi juga berkontribusi secara signifikan kepada masyarakat, *human progression*, dan lingkungan.

Dalam sesi berbentuk diskusi panel yang dipandu oleh moderator, Edwin bersama seorang pembicara lainnya berbagi dengan 120 lebih mahasiswa jenjang S1 dari Universitas Kristen Krida Wacana dan Universitas mitranya yang tergabung dalam *zoom meeting*. Sebelum diskusi Edwin juga menyampaikan materi yang ia kemas dalam presentasinya yang berjudul **"Stay Relevant in the Midst of Digital World"**. Ia menjelaskan tentang karakter - karakter penting yang wajib dimiliki mahasiswa di era digital, seperti adaptif dan inovatif, kemudian evolusi industri, teknologi yang sedang berkembang, hingga bagaimana adopsi teknologi mempengaruhi tren kerja termasuk peran AI dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta peluang kerja saat ini.

Sesi yang berlangsung selama kurang lebih satu setengah jam tersebut berlangsung sangat interaktif, dengan banyak pertanyaan dari mahasiswa yang antusias dengan topik yang diangkat. "Kata kuncinya adalah 'Stay Relevant'. Kalian, gen Z, berada di era yang sangat baik. Keep up to date dan pertahankan karakter yang baik, itu pasti akan membantu kalian sukses ke depannya," pesan Edwin yang juga mengakhiri sesi perkuliahan tersebut.

3. Theresia Tristini Boen: Prospek Karir di Industri Fintech

Bekerja sama dengan Center for Fintech and Banking Universitas Sebelas Maret (UNS Fintech Center), yang merupakan Center of Excellence pertama di Indonesia yang berfokus pada penelitian akademis dan terapan, publikasi ilmiah, inovasi produk, pelatihan, dan pendidikan di bidang Fintech dan Perbankan, iCIO Community diwakili oleh Theresia Tristini Boen, Head of IT Enterprise Banking System Bank Jago, berkontribusi sebagai dosen tamu dalam UNS Fintech Summer Course ke-4 tahun 2024 di Solo.

Theresia Tristini Boen adalah seorang profesional dengan lebih dari 25 tahun pengalaman dengan latar belakang di industri *financial services and technology*. Sebelum berkarir di Bank Jago, Theresia pernah juga menjabat sebagai IT Director di PT Monica Hijau Lestari (The Bodyshop Indonesia), CIO di Bank Commonwealth, dan IT Head di bank -bank ternama seperti Bank DBS Indonesia dan Bank Danamon.



Dalam sesinya tanggal 23 Juli lalu yang berlangsung secara hybrid dengan 17 mahasiswa *on site* dan 80 lebih mahasiswa secara online dari berbagai negara seperti Singapore, Malaysia, Thailand, Pakistan, Filipina, Republic of Congo, Singapore hingga Rusia, Theresia membagikan materi yang bertajuk **"Career Prospect in the Fintech Industry"** membahas secara komprehensif khususnya mengenai *financial technology* (fintech), termasuk definisi, tren terkini, dan masa depan industri fintech dalam 3-5 tahun ke depan.

Selain itu ia juga mengeksplorasi berbagai *skillset* yang diperlukan untuk sukses di dunia fintech, mengingat industri ini berkembang dengan pesat dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain memberikan *practical insight* tentang dinamika industri, Theresia mendorong mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Inisiatif iCIO Community melalui program iCIO Contribute telah membuktikan pentingnya menghubungkan dunia akademis dengan para praktisi secara langsung. Dengan memberikan mahasiswa akses ke pengalaman dan perspektif dari para pemimpin TI, program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tetapi juga memperkuat keterampilan praktis yang sangat penting di era digital. Kesempatan ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara mendalam bagaimana teori diterapkan dalam praktik dan tantangan nyata yang dihadapi di lapangan.

Program ini mendukung Visi Digital Indonesia (VID), yang bertujuan mempercepat transformasi digital dan meningkatkan kualitas SDM di sektor teknologi. Dengan mengintegrasikan wawasan industri ke dalam kurikulum akademis, iCIO Community berkontribusi pada pengembangan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk bersaing di pasar global yang semakin kompetitif dan menciptakan dampak positif bagi perkembangan teknologi di Indonesia.

Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend Gatot Subroto, Kav 23
Jakarta 12390
Telp. 021 5256088
www.iciocommunity.org

 **iCIO Community**
 **@iCIO Community**
 **iCIO Community**
 **@iciocommunity**
 **0821-1999-9039**

Penasehat

Harry Surjanto
Rachmat Gunawan
Suzan Zhang
committee@iciocommunity.org

Produksi

Viswa Pujita Devi
Nathasya Wang
Komang Indah Suryani Dewi
committee@iciocommunity.org

Tentang iCIO Community

iCIO Community adalah komunitas CIO (Chief Information Officer) dan staf senior di bidang TIK perusahaan dan organisasi di Indonesia. Komunitas ini disediakan untuk membantu para anggotanya menjadi pemimpin yang semakin efektif dan berkembang secara profesional maupun personal.

Tentang iCIO Magz

iCIOMagz menyajikan informasi terkait berbagai praktek-praktek terbaik di bidang TIK yang berkontribusi positif bagi perusahaan dan organisasi. Audience iCIOMagz adalah CIO, CXO, akademisi hingga praktisi senior di bidang TIK yang bekerja di vendor-vendor produk dan solusi TIK.



Transform your business with AI-powered Low-code Digital Transformation Platform



How NewgenONE Can Help?

- Streamline end-to-end customer journey
- Automate enterprise-wide rapidly at scale
- Innovate continuously with intelligence

NewgenONE Platform

Low-code
Application
Development

Process
automation

Contextual
Content
Management

Omnichannel
Customer
Engagement

GenAI, AI
and Data
Science

Recognised in

- ▶ *The Forrester Wave™ – Content Platforms, Q1 2023 as a “Leader”*
- ▶ *Gartner® Magic Quadrant™ for Enterprise Low-Code Application Platforms – October 2023 as a “Niche Player”*
- ▶ *Gartner® Market Guide for Commercial Loan Origination Solutions 2023*

About Newgen

Newgen is the leading provider of a unified digital transformation platform with native process automation, content services, communication management, and AI/ML capabilities. Globally, successful enterprises rely on Newgen's industry-recognized low code application platform to develop and deploy complex, content-driven, and customer-engaging business applications on the cloud. From onboarding to service requests, lending to underwriting, and for many more use cases across industries, Newgen unlocks simple with speed and agility.

For Sales Query

Indonesia Toll Free:

0018 0301 60206,
0078 0301 60206

info@newgensoft.com
www.newgensoft.com





Menggali Potensi Green Data Center di Indonesia melalui Program iCIO Exchange



Tahun 2023 menandai era baru bagi *green investment* di Asia Tenggara, dengan lonjakan signifikan yang didorong oleh proyek - proyek *green data center*. Menurut laporan terbaru dari Bain & Company, GenZero, Standard Chartered, dan Temasek, *green investment* di kawasan ASEAN mencapai \$6,3 miliar, meningkat 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Proyek-proyek ini, seperti yang diterapkan di Malaysia dan Singapura, memainkan peran penting dalam mengurangi dampak lingkungan sambil tetap menyediakan infrastruktur teknologi yang diperlukan.

Namun, meningkatnya jumlah *data center* juga membawa tantangan yang tidak dapat diabaikan, konsumsi energi menjadi salah satu perhatian utama. *Data center* dikenal sebagai pengguna energi yang intensif, dan Storage Networking Industry Association mencantumkan konsumsi energi sebagai salah satu dari sepuluh masalah utama yang dihadapi oleh operator *data center* saat ini. International Energy Agency (IEA) melaporkan bahwa pada tahun 2021, konsumsi listrik global untuk *data center* mencapai sekitar 300 Terawatt-hour (TWh), yang setara dengan 1,2% dari total konsumsi listrik dunia.

Untuk menghadapi tantangan ini, konsep *Green Data Center* muncul sebagai salah satu solusi inovatif. *Green Data Center* dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan sambil tetap menyediakan daya komputasi yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan bisnis.

Dengan penggunaan teknologi dan strategi seperti *footprint* bangunan yang diminimalkan, material bangunan, cat, dan karpet yang rendah emisi, lanskap yang berkelanjutan, daur ulang e-waste, konverter katalitik pada generator cadangan, hingga penggunaan kendaraan listrik, pendekatan terhadap pengelolaan energi dan lingkungan pada *data center* dapat menjadi investasi yang signifikan. *Green Data Center* menawarkan berbagai keuntungan seperti menurunkan biaya operasional jangka panjang, mengurangi kebutuhan ruang, menurunkan emisi karbon, mengurangi penggunaan air, mengurangi limbah, serta mengurangi konsumsi listrik.





Sejalan dengan hal tersebut, iCIO Community berkolaborasi dengan XL Axiata Business Solution pada akhir Mei lalu mengadakan kunjungan atau *site tour* ke *Data Center* Princeton Digital Group (PDG) di Cibitung yang merupakan salah satu data center di Indonesia yang mengadopsi konsep keberlanjutan atau *sustainability*. Kunjungan ini merupakan bagian dari program iCIO Exchange yang bertujuan untuk memfasilitasi diskusi dan memperkuat kolaborasi antar para pemimpin TI melalui pemahaman langsung di lapangan.

Kunjungan ke *Data Center* PDG memberikan wawasan mendalam bagi anggota iCIO Community dan partisipan lainnya tentang bagaimana konsep *Green Data Center* diimplementasikan di Indonesia. Diskusi yang terjadi selama kunjungan ini juga menjelaskan bagaimana tren *green technology* dan dampaknya terhadap industri, terutama dalam hal keberlanjutan dan pengelolaan *data center*.

Melalui iCIO Exchange, iCIO Community berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga praktik langsung di lapangan. Penjelasan langsung dari pihak PDG selama tur ke area-area penting seperti ruang data dan ruang SOC menambah pemahaman para peserta mengenai operasional pusat data yang mendukung keberlanjutan.

iCIO Community juga yakin bahwa kunjungan ini akan memfasilitasi terjalannya kolaborasi baru dan menjadi langkah awal yang baik bagi penerapan teknologi keberlanjutan di Indonesia. Pertukaran ide lintas industri yang terus didorong melalui program iCIO Exchange menjadi gerakan yang mendorong transformasi digital menuju inklusivitas yang lebih besar, melibatkan berbagai sektor untuk bersama-sama menghadapi tantangan masa depan dengan solusi yang lebih kuat dan terintegrasi.

Rachmat Gunawan,
CEO CTI Group

Memimpin Dalam Perubahan

“Pertumbuhan datang dari kemampuan untuk beradaptasi dan berubah, keduanya berjalan beriringan”



Memulai karir pada tahun 2003, Rachmat Gunawan adalah salah satu pendiri CTI Group dan memimpin transformasi perusahaan bersama Harry Surjanto—sekarang Presiden Direktur PT. Anabatic Technologies Tbk yang menjadi *holding company* CTI Group—selama dua dekade. Pada 2021, ia diangkat sebagai CEO disaat dunia masih dilanda Covid-19. Dengan perubahan dunia bisnis dan perkembangan teknologi yang sangat cepat, dia memutuskan untuk menerapkan strategi *rebranding* agar CTI Group tetap relevan dan tumbuh.

“*Rebranding* adalah bagian dari strategi kami untuk tetap tumbuh berkelanjutan dan juga berkontribusi pada ekonomi digital di Indonesia,” jelas Rachmat Gunawan.

Dalam artikel ini, Pak Gun memberi pandangan mengenai inspirasi *rebranding*, pendekatan kepemimpinan menghadapi dinamika bisnis, dan pentingnya peran “*people*” dalam pertumbuhan berkelanjutan.

1. Apa yang menginspirasi Pak Gun untuk memilih *rebranding* sebagai salah satu strategi CTI Group untuk bisa beradaptasi dengan tantangan bisnis?

Inspirasi *rebranding* CTI Group datang dari kebutuhan untuk tetap relevan dan responsif dalam menghadapi 3 hal; **perubahan yang cepat dalam lanskap bisnis, karakteristik generasi baru, dan percepatan teknologi.** Teknologi, khususnya, tidak hanya mengalami perubahan cepat (*Fast Changing*) tetapi kini berada pada fase yang jauh lebih pesat, yaitu *Flash Changing*. Mulai dari *AI, Blockchain, Cloud Platform, Sustainable Tech, Web 3.0* dan *Quantum Computing* yang menunjukkan betapa cepatnya dunia teknologi berubah.

Melalui *rebranding*, kami tidak hanya ingin bertahan, tetapi juga berkomitmen untuk memainkan peran yang lebih besar dalam mengembangkan ekonomi

digital yang berdampak luas pada kesejahteraan masyarakat. Ini bukan hanya tentang mengubah logo atau slogan, tetapi merubah cara kita berpikir, bekerja, dan berinovasi.

2. Setelah satu tahun *rebranding* ini dilakukan, seperti apa *progress*-nya saat ini?

Salah satu elemen kunci dalam *rebranding* CTI Group adalah pengembangan sumber daya manusia. Kami merealisasikan hal ini melalui perancangan **People Development Program** yang mencakup berbagai program pelatihan dan kegiatan yang ditujukan untuk setiap *employee* yang kami sebut *CTIzen*. Selain itu, kami juga memfasilitasi *engagement* antar karyawan dengan menyediakan program internal seperti kegiatan olahraga, pemeriksaan kesehatan berkala, serta berbagai kegiatan lain.

CTI Group fokus pada pengembangan *digital talent* di Indonesia dengan bekerja sama dengan universitas untuk menyediakan peluang magang bagi mahasiswa tingkat akhir dan kesempatan bagi lulusan SMA/SMK dengan potensi di bidang TI. Kami berharap dapat mencetak generasi baru talenta TI yang siap menghadapi tantangan digital.

Selain itu, kami terus memperluas portofolio dengan bekerja sama dengan berbagai TI *brand* untuk menawarkan solusi yang memenuhi tantangan digital. Kami fokus pada solusi relevan dan berkelanjutan, mendukung transformasi digital perusahaan, dan memberikan nilai tambah signifikan bagi pelanggan di berbagai sektor.

3. Strategi dan metode apa yang telah Pak Gun terapkan untuk memimpin secara efektif dalam lingkungan yang dinamis?

Kepekaan menjadi krusial dalam menavigasi perubahan. Kami sangat yakin bahwa pemahaman yang baik dengan lingkungan perusahaan akan menjadi poin utama untuk menerjemahkan perubahan yang direncanakan.

Di CTI Group, kami menghadapi perubahan dengan pendekatan komprehensif: pemetaan strategi, alokasi SDM, penetapan tujuan, dan struktur organisasi yang tepat. Kami juga menanamkan budaya kolaborasi dan inovasi di semua level, membuat kami lebih tangguh dan proaktif dalam mengejar peluang baru.

4. Bagaimana Bapak melihat 'People' dalam upaya memimpin transformasi CTI Group untuk memastikan pertumbuhan bisnis berkelanjutan?

People adalah jantung dari setiap organisasi, dan di CTI Group, *CTIzen* adalah kunci kesuksesan kami. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa didengar, dihargai, dan memiliki kesempatan untuk berkembang.

Filosofi kami adalah bahwa dengan menciptakan tempat di mana karyawan bisa belajar dan tumbuh, kami juga akan melihat pertumbuhan yang berkelanjutan dalam bisnis kami. Kami berusaha menciptakan ekosistem yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pengembangan pribadi, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan transformasi kami.

5. Dengan "People" sebagai kunci pertumbuhan perusahaan dan sifat manusia yang cenderung resisten terhadap perubahan, bagaimana CTI Group secara efektif mengintegrasikan rebranding ke dalam internal culture perusahaan?

Setuju, *people often don't react well to change*. Maka dari itu, kami mengembangkan semangat *intrapreneurship* yang mendorong setiap individu untuk berpikir proaktif seperti pemilik bisnis dan inovatif. Kami juga menerapkan prinsip agile untuk beradaptasi cepat, selalu mencari dan memanfaatkan peluang baru. Kami memastikan setiap karyawan memahami arah perusahaan dan merasa terlibat. Ini membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan keterlibatan.

Selain itu, dengan perubahan demografis di CTI Group dimana makin banyaknya generasi muda atau *Gen Z* yang kini mendominasi, pendekatan kami juga harus disesuaikan dimana *sense of purpose* sangat penting untuk keterlibatan dan motivasi mereka. Oleh karena



itu, penting bagi kami untuk mengkomunikasikan visi dengan jelas dan menunjukkan bagaimana peran setiap individu berkontribusi langsung dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan menyelaraskan tujuan secara kolaboratif, kita mampu menciptakan ikatan yang kuat di dalam ekosistem perusahaan.

6. Bagaimana Bapak memastikan perubahan ini menjaga CTI Group tetap adaptif dan terus berkembang, serta bagaimana Bapak menentukan waktu yang tepat untuk melakukan perubahan berikutnya?

Kami memastikan CTI Group tetap adaptif dengan mendorong kebiasaan berinovasi sebagai bagian dari nilai "*Strive for Excellence*". Kami terus memperbaiki proses dan mengeksplorasi hal baru untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

Untuk menentukan waktu yang tepat untuk perubahan, kami memantau tren pasar dan teknologi serta feedback dari tim dan pelanggan. Data ini membantu kami beradaptasi secara proaktif, menjaga agar CTI Group tetap relevan dan terdepan. *To reiterate*, kami juga menginvestasikan waktu untuk pelatihan tim, memperkuat budaya belajar, dan menciptakan lingkungan kerja yang saling melengkapi antara senior dan talenta muda, memastikan pertumbuhan bersama tanpa melihat adanya senioritas dalam perusahaan.

Ultimately, our goal is to foster an environment where innovation and collaboration drive continuous improvement, ensuring we stay ahead and thrive in a dynamic market.

People-Driven Transformation:

INOVASI BERKUALITAS DARI DALAM

Bimo Purbo

**IT ARCHITECTURE & DEVELOPMENT, DEPUTY DIRECTOR AT
BPJS KETENAGAKERJAAN**

Bimo Purbo memiliki karir yang panjang di berbagai sektor industri, dari telekomunikasi, jasa keuangan (FSI), perbankan, dan kini di sektor *quasi government* melalui perannya di BPJS Ketenagakerjaan. Sebagai IT Architecture & Development, Deputy Director BPJS ketenagakerjaan, saat ini Bimo memimpin kurang lebih 200 tim *development* baik internal dan eksternal.



BPJS Ketenagakerjaan terus berfokus pada inovasi dan upaya ini telah membuahkan keberhasilan yang nyata. Di November 2023, BPJS Ketenagakerjaan mencatat pencapaian luar biasa dengan menjadi satu-satunya badan hukum publik yang memenangkan penghargaan di ajang Indonesia Customer Experience Champion (ICXC) 2023. Penghargaan ini, yang diselenggarakan oleh SWA bersama Business Digest, memberikan apresiasi kepada entitas yang berhasil menciptakan pengalaman pelanggan yang positif dan mengesankan. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi BPJS Ketenagakerjaan dalam menghadirkan layanan yang lebih baik dan lebih memuaskan bagi para pesertanya.

Tidak hanya itu, pada akhir Mei 2024, Presiden Joko Widodo secara resmi meluncurkan Government Technology (GovTech) Indonesia bernama INA Digital. Kedepannya, melalui inisiatif ini BPJS Ketenagakerjaan memiliki visi untuk mengintegrasikan aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) dengan INA Digital demi memperluas jangkauan dan kemudahan layanan bagi masyarakat.

Dalam wawancara eksklusif dengan *iCIO Magz*, kami berkesempatan untuk mengeksplorasi strategi dan fondasi yang diterapkan oleh Bimo dalam mendorong budaya inovasi di timnya. Apa yang menjadi landasan utama Bimo dalam menciptakan solusi digital yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna?

Simak rangkuman wawancara berikut untuk memahami lebih dalam visi dan pendekatan Bimo dalam transformasi digital di BPJS Ketenagakerjaan.

iCIO Magz: Pak Bimo, Bapak memiliki pengalaman di industri telekomunikasi, jasa keuangan (FSI), dan perbankan. Dalam konteks inovasi, tentu Bapak melihat dan menemui perbedaan antara lingkungan kerja di industri-industri tersebut dan sektor *quasi government* yang sedang Bapak jalani saat ini. Apa yang unik menurut pengalaman Bapak?

Member Spotlight

Pak Bimo: Setiap sektor memang memiliki karakteristik unik. Di industri telekomunikasi, ruang untuk inovasi sangat luas karena teknologi di sana berkembang sangat pesat. Sementara itu, di industri perbankan diatur ketat regulasi.

Di BPJS Ketenagakerjaan, inovasi juga perlu selaras dengan regulasi. Kami harus menetapkan aturan terlebih dahulu sebelum mengimplementasikan teknologi baru. Ini memastikan setiap langkah yang diambil bisa dipertanggungjawabkan dengan baik, mengingat anggaran kami berasal dari masyarakat.

Namun, saya melihat ini bukan sebagai penghalang, melainkan sebagai peluang untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Meskipun prosesnya lebih panjang, kami tetap bisa mendorong inovasi dengan cara yang lebih terstruktur dan mendalam. Pendekatan ini membuat kami lebih berhati-hati dan memastikan bahwa setiap inovasi memberikan manfaat yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

iCIO Magz: *Bagaimana pendekatan yang Bapak lakukan untuk mendorong inovasi di BPJS Ketenagakerjaan?*

Pak Bimo: Bagi saya, inovasi melibatkan empat elemen penting: *people, process, technology, dan product*. Di antara semuanya, aset terpenting perusahaan adalah orang-orangnya. Apa aset terpenting bagi setiap individu? Kesehatan, yang mencakup baik fisik maupun emosional.

Di BPJS Ketenagakerjaan, saya menerapkan beberapa prinsip untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan tim. Pertama, saya mendorong gaya hidup sehat dengan menyediakan makanan sehat di kantor dan mengadakan program olahraga rutin. Ini bukan hanya tentang kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan semangat dan kebahagiaan di tempat kerja.

Selanjutnya, kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan emosional untuk menciptakan individu yang kompeten dan *high capacity*. Misalnya, kami menyediakan ruang kerja yang nyaman untuk fokus dan kreatif, serta mendorong kolaborasi dengan menciptakan atmosfer kerja yang positif.

Pada dasarnya, konsep "*quality people*" yang saya terapkan adalah membentuk individu yang tidak hanya kompeten tetapi juga bersemangat dan berdaya guna bagi orang lain. Saya yakin bahwa menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa dihargai dan didukung adalah fondasi kuat bagi sebuah organisasi untuk berinovasi dan mencapai kesuksesan.



Fondasi ini membantu kami menciptakan tim yang tidak hanya bekerja sama untuk mencapai tujuan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan terus-menerus dalam setiap aspek pekerjaan kami, dari pelayanan hingga pengembangan teknologi.

iCIO Magz: *BPJS Ketenagakerjaan saat ini tengah fokus meningkatkan kualitas layanan yang berorientasi kepada peserta (customer centric) melalui simplifikasi prosedur dan peningkatan keamanan data peserta. Mengapa pendekatan customer centric? Bagaimana proses Bapak mengembangkan inovasi berbasis customer centric ini?*

Pak Bimo: Kembali ke poin *people, customer centric* dimulai dari relasi manusia dengan manusia lain. Untuk itu, saya menerapkan pendekatan *one-to-one marking*. Ini berarti kami berusaha membangun hubungan langsung dengan peserta untuk benar-benar memenuhi kebutuhan mereka.

Untuk lebih memahami peserta, kami secara proaktif mengarahkan tim untuk mengunjungi setiap kantor cabang secara berkala. Ini memungkinkan kami mendengarkan langsung suara peserta, mengenali tantangan yang mereka hadapi, dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka. Pengalaman ini memberi kami wawasan berharga untuk mengembangkan solusi yang relevan dan inovatif.

Kami juga memanfaatkan teknologi untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pelayanan. Teknologi memungkinkan kami menghilangkan proses yang tidak perlu, sehingga layanan menjadi lebih efisien dan cepat. Sebagai contoh, sebelum tahun 2017-2018, proses klaim peserta memerlukan kedatangan langsung ke kantor, mengantri, dan menghadapi batasan nomor antrian.

Pandemi COVID-19 mendorong BPJS Ketenagakerjaan untuk mengembangkan sistem klaim *online* melalui web, di mana peserta dapat melakukan klaim dari mana saja dengan *video call*. Ini memberikan fleksibilitas tanpa batas wilayah dan memastikan bahwa layanan tetap berjalan meskipun dalam situasi darurat. Kami juga menerapkan SLA (*Service Level Agreement*) untuk menjamin bahwa klaim dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja dan dana segera masuk ke rekening peserta.

Sebagai kelanjutan klaim online melalui web, kami, telah mengembangkan aplikasi mobile JMO dengan fitur biometrik. Proses klaim sekarang dapat diselesaikan dalam hitungan menit, langsung masuk ke rekening peserta. Pengembangan aplikasi ini dilakukan secara bertahap, dan kini mencakup berbagai fitur, termasuk klaim JHT (Jaminan Hari Tua), klaim pensiun, klaim ahli waris.

Pendekatan *customer centric* ini tidak hanya memudahkan peserta, tetapi juga memastikan bahwa layanan yang kami tawarkan terus berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan dan harapan peserta. Kami percaya bahwa dengan mendengarkan peserta dan memanfaatkan teknologi secara efektif, kami dapat memberikan pengalaman layanan yang lebih baik, aman, dan memuaskan.



iCIO Magz: Apa tantangan utama dalam proses inovasi yang berfokus pada pelanggan?

Pak Bimo: Inovasi kami tidak lepas dari beberapa tantangan signifikan. Pertama dan paling mendasar adalah memastikan dukungan dari semua *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. Kami membutuhkan dukungan regulasi yang kuat, serta arsitektur teknologi yang memadai untuk mendukung transaksi yang semakin beragam dan kompleks.

Keamanan data peserta juga menjadi perhatian utama. Saat ini, BPJS Ketenagakerjaan memiliki 52 juta peserta, dengan 42 juta di antaranya merupakan peserta aktif. Mengamankan data dalam jumlah besar ini memerlukan investasi yang signifikan dalam keamanan siber. Lebih dari 30% dari total investasi teknologi kami diarahkan untuk memperkuat keamanan siber. Ini mencakup investasi dalam infrastruktur keamanan, termasuk teknologi enkripsi dan pemantauan.

Namun, keamanan tidak berhenti pada infrastruktur saja. Kami juga memperkuat organisasi dengan membentuk tim khusus yang menangani berbagai aspek keamanan, mulai dari aktivasi hingga pemantauan dan respons terhadap ancaman. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa langkah-langkah keamanan diterapkan secara efektif dan konsisten di seluruh organisasi.

Selain itu, kami mengadakan kampanye *awareness* keamanan secara berkala. Ini mencakup pelatihan dan *testing* untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan pengguna terhadap ancaman siber dan praktik keamanan terbaik.

Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa semua orang dalam organisasi, dari karyawan hingga peserta, memahami pentingnya keamanan data dan bagaimana berkontribusi untuk melindunginya.

Tidak kalah penting, proses inovasi ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Kami berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan tim yang terdiri dari individu-individu dengan kompetensi tinggi dan kemampuan adaptasi yang kuat. Kualitas sumber daya manusia ini menjadi fondasi dalam menciptakan dan mengimplementasikan inovasi yang berorientasi pada peserta.

Secara keseluruhan, tantangan utama dalam proses ini adalah memastikan bahwa semua aspek—dari regulasi, arsitektur teknologi, hingga keamanan dan kualitas sumber daya manusia—dikelola dengan baik dan mendukung tujuan kami untuk memberikan layanan yang aman, efisien, dan berorientasi pada peserta. Dengan dukungan dari seluruh *stakeholder* dan investasi yang tepat, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan bagi para peserta BPJS Ketenagakerjaan.

iCIO Magz: BPJS Ketenagakerjaan telah dikenal dengan berbagai upaya inovatif dalam meningkatkan layanan kepada peserta. Teknologi memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi ini. Bisa Bapak jelaskan lebih rinci tentang teknologi apa saja yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk mendukung inovasi? Bagaimana teknologi ini membantu dalam memperbaiki proses dan layanan?

Member Spotlight

Pak Bimo: Kami dalam proses mengimplementasikan *New SQL*, yang memungkinkan kami memiliki beberapa pusat data yang semuanya aktif dan dapat berkomunikasi satu sama lain. Dalam arsitektur data tradisional, biasanya terdapat satu pusat data aktif dan satu atau lebih pusat data pasif. Namun, dengan *New SQL*, semua pusat data dapat berfungsi secara aktif, memungkinkan kami untuk mereplikasi dan mengakses data secara *real-time* dari mana saja. Ini memberikan fleksibilitas yang luar biasa dalam manajemen data dan meningkatkan ketahanan sistem kami terhadap kegagalan atau gangguan.

Selain itu, kami sedang mengembangkan dan menerapkan prototipe kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan berbagai layanan kami. AI nantinya akan digunakan untuk mengotomatisasi proses klaim peserta, yang membantu mempercepat verifikasi dan penyelesaian klaim. Kami juga melihat potensi AI digunakan dalam proses pengembangan aplikasi, di mana analisis data yang lebih mendalam dapat membantu kami dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menciptakan fitur-fitur yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta.

Kemudian, kami juga sedang mengeksplorasi teknologi *Blockchain* untuk meningkatkan efisiensi transaksi antar pihak dan memastikan integritas data peserta, di mana setiap perubahan data dapat dicatat dan divalidasi secara otomatis. Ini sangat penting mengingat jumlah data peserta yang harus kami kelola dan seringkali berubah. Dengan *Blockchain*, kami dapat memastikan bahwa setiap update data dilakukan dengan cara yang aman dan transparan, mengurangi risiko kecurangan dan kesalahan.

iCIO Magz: *Dapatkan Bapak ceritakan bagaimana kolaborasi antara Jamsostek Mobile (JMO) dan INA Digital berlangsung? Apakah ini hanya sebatas integrasi ataukah JMO versi kolaborasi ini merupakan entitas yang berbeda dengan fitur baru? Dan apa harapan Bapak dengan kolaborasi ini?*

Pak Bimo: Kolaborasi antara Jamsostek Mobile (JMO) dan INA Digital merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kenyamanan *customer experience* bagi masyarakat. INA Digital menyajikan konsep *single experience* yang mengintegrasikan berbagai layanan publik pemerintahan, seperti pengurusan SIM, BPJS, Dukcapil, dan lainnya dalam satu portal yang terpadu.

Dalam kolaborasi ini, kami dari BPJS Ketenagakerjaan menyediakan API yang memungkinkan integrasi data dengan INA Digital, yang dilakukan oleh PERURI sebagai penyelenggara INA Digital. Kolaborasi ini tidak hanya sebatas integrasi teknologi, tetapi juga nanti untuk pengembangan INA Pass, yang akan menjadi single ID untuk mengakses semua layanan publik pemerintah. Ini akan memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mengelola berbagai layanan pemerintah dengan lebih efisien dan terintegrasi.

JMO versi kolaborasi ini mempertahankan fitur-fitur yang ada, namun dengan tambahan integrasi yang memperluas kemudahan akses dan penggunaan bagi para peserta. Harapan kami dengan kolaborasi ini adalah dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan menyeluruh bagi masyarakat dalam mengurus kebutuhan administrasi mereka.

Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dengan pemerintah untuk menghadirkan solusi yang bermanfaat dan berdampak positif bagi seluruh peserta BPJS Ketenagakerjaan dan masyarakat Indonesia secara luas.

iCIO Magz: *Apa pesan atau saran Bapak bagi rekan-rekan CIO lain untuk mendorong inovasi di perusahaannya?*

Pak Bimo: Penting untuk diingat bahwa inovasi tidak hanya terjadi karena adopsi teknologi baru, tetapi juga karena kualitas dari tim yang melaksanakan inovasi tersebut. Semua kembali ke *people*. Faktor *people*, atau sumber daya manusia, adalah kunci utama dalam menentukan keberhasilan inovasi di perusahaan.

Pertama-tama, kesehatan dan kebahagiaan tim adalah faktor yang sering diabaikan namun krusial. Memastikan bahwa tim memiliki kondisi fisik dan mental yang baik akan meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka dalam menghadapi tantangan inovasi.

Kedua, fokus adalah hal yang tidak boleh terlewatkan. Dalam lingkungan kerja yang serba cepat dan kompleks, memberikan waktu yang cukup bagi tim untuk fokus pada tugas-tugas utama mereka akan mengurangi stres dan meningkatkan hasil akhir dari upaya inovatif.

Terakhir, penting untuk membangun budaya kerja yang mendukung eksperimen dan pembelajaran. Memberikan ruang bagi tim untuk berinovasi, mengambil risiko yang terukur, dan belajar dari kegagalan adalah langkah penting dalam mendorong inovasi yang berkelanjutan.

Jadi, sebagai seorang CIO, investasi pada faktor *people* bukan hanya investasi pada sumber daya manusia, tetapi juga investasi pada kesuksesan jangka panjang perusahaan dalam meraih inovasi yang signifikan dan berkelanjutan.



WELCOME *and* CONGRATULATIONS

BOARD OF COMMITTEE 2024 - 2026



CHAIRMAN	VICE CHAIRMAN	SECRETARY	TREASURER
			
Yessie Yosetya	Iskak Hendrawan	Deden Anugrah	Wilbertus Darmadi

DIVISION COORDINATOR

MEMBERSHIP  Jeny Mustopha	MEMBERSHIP  Andri Hidayat	PARTNERSHIP  Benedict Sulaiman	PARTNERSHIP  Joseph Lembayung	COMMUNICATION  Danny Natalies
COMMUNICATION  Muhammad Suhada	RESEARCH  David Wirawan	RESEARCH  Edwin Sugianto	ADVOCACY  Victor E. Korompis	ADVOCACY  Setiaji



**Let's empower and reach
new milestones together!**



Thank you for your Support and Dedication!

IN DRIVING AND CREATING A MEANINGFUL IMPACT, SHAPING THE
FUTURE OF TECHNOLOGY AND LEADERSHIP WITHIN OUR COMMUNITY

BOARD OF COMMITTEE 2022 - 2024



Chairman
YB Hariantono

Secretary
Dickie Widjaja

Advocacy
**Rico Usthavia Frans
Abidin Riyadi Abie**

Membership
**Iskak Hendrawan
Edwin Sugianto**

Vice Chairman
Yessie Yosetya

Treasurer
Dewi Saleh

Communication
**Benedict Sulaiman
Deden Anugrah**

Partnership
**Wilbertus Darmadi
Victor Korompis**

Research
Muhammad Suhada

About iCIO Community

BACKGROUND

The iCIO Community is an Indonesian community of senior IT leaders and decision makers who come together to share their experience, knowledge and wisdom

OUR PURPOSE

Become a premiere community of IT leaders and decision makers that provides the trusted knowledge, resources peer-to-peer collaboration to enable you too become a more effective leader, driving personal and organizational result.

OUR MISSION

The iCIO Community is a community with the resources, expertise, and credibility required to help you meet a wide range of goals - short and long -term, individual and collective.

Provide a profesional community that connects you with targeted professional networks, valued information, trusted organizations, and innovative discussions.

OUR PROGRAMS

iCIO Awards



Executive
Leadership
Forum



iCIO Contribute



iCIO
Exchange

iCIO Magz



Women Leadership Forum



iCIO Talks



BOARD OF ADVISOR



Harry Surjanto

President Director
PT Anabatic Technologies Tbk



Agus Wicaksono

CEO & Founder
Alumnia



Adikin Basirun

CEO
Molindo Group
(PT. Madusari Murni Indah, Tbk.)



Dino Bramanto

Board of Management
Yayasan Atma Jaya



Ongki Kurniawan

Co-Founder and CEO
Skorlife



EXECUTIVE DIRECTOR
SUZAN ZHANG

CO-FOUNDER
RACHMAT GUNAWAN
CEO - CTI Group

CHAIRMAN
YESSIE D. YOSETYA
Direktur & Chief Enterprise Business Officer
and Corporate Affairs Officer XL Axiata

VICE CHAIRMAN
ISKAK HENDRAWAN
IT and Ops Director IFG Life

SECRETARY
DEDEN ANUGRAH
CIO - Kamadaja Logistics

TREASURER
WILBERTUS DARMADI
CIO - Toyota Astra Motor



Coordinator Division

MEMBERSHIP

JENY MUSTOPHA
CIO
BANK BTPN

ANDRI HIDAYAT
Digital Service Tranformation
Technology, Director
PT Prodia Widyahusada Tbk

PARTNERSHIP

BENEDICT SULAIMAN
Vice President Information
Technology, Director
PT Affinity Health
Indonesia, RS Premier

JOSEPH LEMBAYUNG
CIO/CTO & Corporate
Information System
Division Head
Pamapersada Nusantara

RESEARCH

DAVID WIRAWAN
CIO
PT KB Finansia Multi Finance

EDWIN SUGIANTO
COO & CMO
AXA Insurance

COMMUNICATION

DANNY NATALIES
CIO
Kalbe Group

MUHAMMAD SUHADA
Director & Chief Technology Officer
PT MNC Kapital Indonesia

ADVOCACY


SETIAJI
Chief Digital Transformation Officer
Kementerian Kesehatan

VICTOR KOROMPIS
Senior Executive Vice President
PT Bank BNI (Persero)Tbk

PROGRAMS

/ prō.gram /

Executive Leadership Forum



CIO dan para pemimpin bisnis lainnya seperti CEO, CMO, CFO seringkali memiliki agenda yang berbeda-beda terkait dengan TI. Konsentrasi CIO biasanya pada hal-hal yang bersifat operasional, sementara CEO fokus pada strategi untuk mendorong pertumbuhan organisasi, CFO pada keuangan dan CMO pada bagaimana meningkatkan pengalaman pelanggan. Perbedaan cara pandang ini harus diminimalisasi agar TI bisa menjadi enabler untuk kinerja perusahaan yang lebih baik. iCIO *Executive Leadership Forum* didesain untuk menjawab tantangan yang dihadapi para executive bisnis ini.

iCIO Exchange

Memberikan Anda kesempatan untuk berbagi kepada rekan-rekan CIO bagaimana lingkungan kerja Anda yang menantang. Program ini mengakomodasi anggota untuk bertemu dan berbagi pandangan tentang lingkungan kerja lintas industri.




Women Leadership Forum

Untuk memahami bagaimana perempuan dihadapkan pada tantangan dan dinamika kepemimpinan saat mereka memimpin transformasi digital dalam perjalanan karier mereka, iCIO menciptakan forum khusus untuk mempelajari perspektif dari para pemimpin perempuan. Biasanya forum ini diadakan setiap tahun pada bulan April atau Maret, memperingati hari - hari penting bagi perempuan yakni Hari Kartini atau International Women's Day.



iCIO Talk



iCIO Talk merupakan sarana untuk mempermudah CIO dan pemimpin bisnis lainnya untuk berbagi berbagai praktik bisnis terbaik yang terkait dengan IT. iCIO Community akan memfasilitasi mereka melalui wawancara untuk kemudian di publikasikan dalam bentuk video maupun artikel.



iCIO Awards

iCIO Awards adalah penghargaan yang diberikan kepada para CIO dan staff di bidang TI yang telah terbukti sukses menghadirkan nilai terbaik dari TI di lingkungan organisasi. Penghargaan tahunan ini di tunjukan untuk memberikan motivasi dan mendorong para CIO untuk terus meningkatkan kinerja dan prestasinya sehingga pemanfaatan TI dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan organisasi secara berkela.



iCIO Breaktime

iCIO Breaktime adalah sebuah program yang didesain untuk menyediakan waktu dan ruangan bagi para CIO untuk bersantai sejenak dari tekanan pekerjaan sehari-hari.

Para CIO dapat bersantai dengan peer group-nya sambil berbagi pengalaman dan berbincang seputar dunia mereka sembari melakukan hobinya.



iCIO Contribute

iCIO Contribute merupakan gerakan para CIO ke Universitas dan lembaga pendidikan tinggi untuk berbagi cerita dan memotivasi mahasiswa melalui kegiatan mentorship, berbagi pengetahuan teknis dan pengalaman kerja.

Tujuan program ini adalah untuk mendukung program-program dari lembaga pendidikan tinggi dalam mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.



WHY BECOME MEMBER?

Anggota akan bergabung dalam sebuah komunitas CIO dan staf senior di bidang TI dan ahli akan berbagi pengalaman, pengetahuan hingga berbagai praktik terbaik dibidang TI sehingga bisa membantunya menjadi pemimpin yang lebih efektif.

iCIO Community ditunjukan untuk menjadi sebuah platform yang dapat menjadi sarana bagi anggotanya untuk berinteraksi dengan sesama dan berbagai pihak terkait yang relevan, sehingga dapat membantu para member memperkaya pengetahuan yang diperlukannya dalam memimpin organisasi maupun pengembangan diri secara personal sebagai professional.

iCIO Community juga didukung oleh fasilitas Technology Center yang memungkinkan para anggotanya melakukan berbagai simulasi untuk proof of concept, trouble shooting dan porting sehingga mempermudah sharing pengetahuan dan pengalaman secara teknis. iCIO Community dikelola secara demokratis dan transparan dijalankan oleh komite yang akan berinteraksi dengan para anggotannya.

Begitu menjadi anggota, Anda dapat terlibat langsung dalam pengembangan komunitas ini maupun berbagai aktivitas yang telah ada sesuai dengan ketersediaan waktu dan keinginan anda.

iCIO Community juga mengajak para anggota, untuk mendorong para CIO atau pemimpin bisnis lain bergabung dalam komunitas ini sehingga tujuan dari komunitas ini untuk menjadi platform bagi para anggotanya untuk menjadi pemimpin yang lebih efektif dan pengembangan diri secara personal sebagai profesional dapat tercapai.


CONNECT WITH US

 www.iciocommunity.org

 [iCIO Community](#)

 [iCIO Community](#)

 [iCIO Community](#)

 [0821-1999-9039](tel:0821-1999-9039)

 [@iciocommunity](#)

 [@iCIO Community](#)

 [iCIO Community](#)



COMING SOON

BIGGEST EVENT OF iCIO COMMUNITY

iCIO AWARDS 2024

Honoring CIOs and CEOs for exceptional leadership
and innovative use of IT to deliver business value

and

EXECUTIVE LEADERSHIP FORUM

An annual forum for C-level executives to discuss global and regional economic growth, IT trends, and business challenges, fostering collaboration among Indonesia's top leaders.



REGISTER NOW!

linktr.ee/icio_community

goes to
Bali



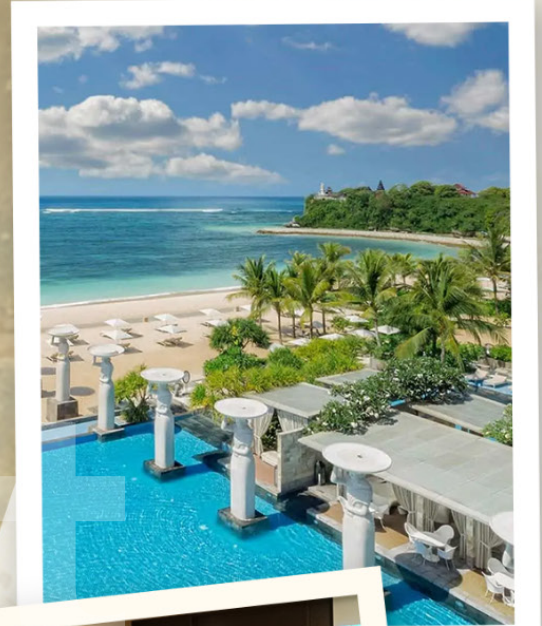
WITH SPECIAL TOPIC:
BECOMING A CYBER-RESILIENT ORGANIZATION: CHALLENGES AND ROADMAPS

IN COLLABORATION WITH:

imperva
a Thales company

DISCUSSION POINT:

- ✓ Learn the latest requirements and strategies to keep your organization compliant and within budget.
- ✓ Discover the roadmap to cyber-resilience and the challenges involved.
- ✓ Hear success stories from Imperva on advanced security solutions enhancing IT systems and resilience.
- ✓ Sharing Obstacles and Experiences in Cyberattacks Among Members



PROGRAM INCLUDES:

FLIGHTS - GARUDA INDONESIA
CGK - DPS | DPS - CGK

STAY AT 5 STAR HOTEL
HOTEL MULIA RESORT NUSA DUA

ACTIVITIES
WINE TASTING @SABABAY WINERY
RELAXING SPA
ETC

DINNER & NETWORKING



For More Information
(+62) 821 1999 9039